SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI NASABAH TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG SIGLI)

Disusun Oleh:

RAYHANIL JANNAH
NIM. 180603248

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2022 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Rayhanil jannah
NIM	: 180603248
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpamenyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh..

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Mengetahui,

Rayhanil jannah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)

Disusun Oleh:

Rayhanil Jannah
NIM . 180603248

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa ini dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Farid Fathony Ashal Lc., M.A.	Evriyenni, S.E., M.Si.
NIP. 198604272014031002	NIDN. 2013048301

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)

Rayhanil jannah
NIM.180603248

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Juli 2022 M
20 Zulhijjah 1443 H

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Farid Fathony Ashal, Lc., M.A.	Evrixenni, SE., M.Si.
NIP. 198604272014031002	NIDN. 2013048301
Penguji I,	Penguji II,
Dr.Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.	Isnaliana, S.H.I., M.A.
NIP.197711052006042003	NIDN.20290990003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama Lengkap : Rayhanil jannah
NIM : 180603248
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : rayhaniljannah317@gmail.com
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif *(Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....

Yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Juli 2022

Mengetahui,

Penulis,	Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rayhanil Jannah	Farid Fathony Ashal Lc., M.A	Evriyenni, S.E., M.Si.
NIM.180603248	NIP.198604272014031002	NIDN.2013048301

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah**" ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam sebagai tuntunan hidup yang sempurna bagi seluruh manusia. Kemudian, shalawat dan salam juga kepada keluarga dan sahabat Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil kerja keras, namun juga tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Farid Fathony Ashal Lc., M.A dan Evriyenni, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang banyak memberi waktu, pemikiran serta pengarahan baik berupa saran maupun arahan menuju perbaikan.

4. Evriyenni, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Muhammad Arifin, Ph.D. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Muzakkir Idris S,Ag dan ibunda Riza Erlisa, AMK yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa serta motivasi yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, didikan, dukungan serta semua jasa yang tidak ternilai harganya telah diberikan selama ini. Selanjutnya kepada nenek saya zumiati dan kepada adik saya yang bernama Fatin Nabila, Muhammad Al-ghifari, dan Muhammad Al-hafizi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan ini guna memperoleh gelar sarjana dan ilmu yang diperoleh berkah juga bermanfaat bagi seluruh umat di muka bumi.
8. Sahabat terbaik saya Aufa Rizqiya yang selalu memberikan semangat, masukan, waktu dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang juga selalu memberikan dukungan penuh selama menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
Penulis,

Rayhanil Jannah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fathah dan ya*	Ai
وَ	*Fathah dan wau*	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/ي	*Fathah dan ya*	Ā
يَ	*Fathah dan wau*	Ī
يُ	*Dammah dan wau*	Ū

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيْلَ
yaqulu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ اْلاَطْلفَالْ
al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah : اَلمَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rayhanil jannah
NIM : 180603248
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan BisnisIslam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Pada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal Lc., M.A.
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah (PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli). Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki rekening pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli berjumlah 42,574 orang, sehingga diperoleh jumlah sampel 100 nasabah. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan secara signifikan mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah, sedangkan faktor regulasi syariah dan faktor kualitas produk secara signifikan tidak mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah.

Kata kunci: ***Preferensi nasabah, Bank syariah, Faktor-faktor.***

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI ..... **v**
PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .... **x**
ABSTRAK ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Sistematika Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
2.1 Perbankan Syariah 15
2.1.1 Pengertian Bank Syariah 15
2.1.2 Prinsip Dan Tujuan Bank Syariah 16
2.1.3 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia 19
2.1.4 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .. 22
2.1.5 Keistimewaan Bank Syariah 24
2.1.6 Larangan Riba Dalam Al-qur'an Dan As-sunnah 26
2.2 Preferensi 29
2.2.1 Pengertian Preferensi 29
2.2.2 Preferensi Dalam Ekonomi Islam 30
2.2.3 Indikator Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah 33
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah .. 33
2.3.1 Faktor Religiusitas 33
2.3.1.1 Indikator Religiusitas 33
2.3.2 Faktor Regulasi Syariah 34
2.3.2.1 Indikator Regulasi Syariah 34

2.3.3 Faktor Lokasi dan Promosi 34
2.3.3.1 Indikator Lokasi dan Promosi 35
2.3.4 Faktor Fasilitas dan Pelayanan..... 35
2.3.4.1 Indikator Fasilitas dan Pelayanan..... 36
2.3.5 Faktor Kualitas Produk 37
2.3.5.1 Indikator Kualitas Produk 37
2.4 Temuan Penelitian Terkait 37
2.5 Kerangka Pemikiran 44
2.6 Pengembangan Hipotesis 46

BAB III METODE PENELITIAN..... 47
3.1 Desain Penelitian..... 47
3.2 Lokasi Penelitian 47
3.3 Populasi Dan Sampel..... 48
3.3.1 Populasi..... 48
3.3.2 Sampel..... 49
3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data 50
3.4.1 Sumber Data..... 50
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data..... 51
3.5 Skala Pengukuran 51
3.6 Variabel Penelitian 52
3.6.1 Variabel Dependen..... 53
3.6.2 Variabel Independen 53
3.6.3 Operasional Variabel..... 53
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian..... 57
3.7.1 Uji Validitas Kuesioner..... 57
3.7.2 Uji Realibilitas Kuesioner..... 55
3.8 Pengujian Asumsi Klasik 58
3.8.1 Uji Normalitas..... 59
3.8.2 Uji Multikolinearitas..... 59
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas..... 60
3.9 Pengujian Hipotesis..... 60
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)..... 61
3.9.2 Uji Simultan (Uji F) 61
3.9.3 Koefisien Determinasi (R2) 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
4.1 Gambaran Umum Penelitian 63
4.1.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah 63
4.1.1.1 Sejarah Bank Aceh 63
4.1.1.2 Visi Bank Aceh 68
4.1.1.3 Misi Bank Aceh 68
4.2 Deskriptif Responden 69
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 69
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 70
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 71
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status 72
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 73
4.3 Deskriptif Variabel 75
4.3.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Religiusitas 75
4.3.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Regulasi Syariah 76
4.3.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Lokasi dan Promosi 78
4.3.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Fasilitas dan Pelayanan 80
4.3.5 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk 82
4.3.6 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Preferensi Nasabah 83
4.4 Uji Instrumen Penelitian 86
4.4.1 Pengujian Validitas 86
4.4.2 Pengujian Realibilitas 89
4.5 Pengujian Asumsi Klasik 90
4.5.1 Uji Normalitas 90
4.5.2 Uji Multikolinearitas 91
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 92
4.6 Pengujian Hipotesis 93
4.6.1 Uji Parsial (Uji t) 93
4.6.2 Uji Simultan (Uji F) 97
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R2) 97

BAB V PENUTUP 99
5.1 Kesimpulan 99
5.2 Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN 109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 151

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terkait 42
Tabel 3.1 Skala Likert..... 52
Tabel 3.2 Operasional Variabel 54
Tabel 4.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Religiusitas 75
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel RegulasiSyariah 77
Tabel 4.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Lokasi dan Promosi 79
Tabel 4.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Fasilitas dan Pelayanan..... 80
Tabel 4.5 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk 82
Tabel 4.6 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Preferensi Nasabah 84
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas 87
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas..... 89
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 91
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial..... 94
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan 97
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 98

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Aset Bank Syariah.....	3
Gambar 2.1	Model Kerangka Berpikir.....	46
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	71
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Status	73
Gambar 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	74
Gambar 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	90
Gambar 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	93

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 109
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden 116
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X dan Y 138
Lampiran 4 Uji Realibilitas Variabel X dan Y 146
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik 148
Lampiran 6 Uji Hipotesis 150
Lampiran 7 Riwayat Hidup 151

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sering disebut dengan negara maritim, yaitu negara yang terdiri dari banyak kepulauan dengan jumlah penduduk yang tercatat mencapai 240 juta jiwa, sehingga tidak heran bila Indonesia memiliki beragam suku, bahasa dan agama, dengan mayoritas masyarakat Islam terbesar di dunia. Seiring dengan perkembangan jaman, pengembangan sistem keuangan dan perbankan yang semakin maju menyebabkan kesejahteraan dan kebutuhan hidup masyarakat muslim terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah semakin dibutuhkan dan tidak dapat dibendung lagi (Ascarya, 2017).

Pada jaman modern seperti saat ini, segala transaksi keuangan tidak terlepas dari adanya keterlibatan bank syariah, hal tersebut terjadi dikarenakan bank syariah memiliki fungsi dalam memperlancar perekonomian pada sektor riil melalui aktivitas usaha yang di lakukannya berdasarkan prinsip syariah (Ascarya, 2017).

Pendirian bank syariah pertama di Indonesia terjadi pada tahun 1992, yaitu dengan di dirikannya Bank Muamalat Indonesia atau yang sering di singkat menjadi (BMI). Meskipun pada mula pendiriannya bank syariah hanya memiliki 1 unit bank, namun pertumbuhan bank syariah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sehingga bank syariah mulai membuka jaringan-

jaringan kantor di wilayah yang di perkirakan potensial. Hingga pada tahun 2005 bank syariah akhirnya memiliki total sebanyak 20 unit bank, yang diharapkan akan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya (Karim, 2016).

Bank syariah bukan hanya saja menunjukkan pertumbuhannya yang terus meningkat dari tahun ke tahun, namun juga menunjukkan daya tahannya dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian, hal tersebut terbukti saat masih dapatnya bank syariah bekerja secara optimal dalam menstabilkan kembali perekonomian nasional saat terjadinya krisis dengan menerapkan sistem bagi hasil yang dirasa cukup memberi kemudahan bagi setiap orang, baik untuk pihak bank maupun pihak nasabah (Adinugraha & Sartika, 2020).

Perkembangan yang terjadi pada bank syariah sangat tergantung pada nasabah, hal ini disebabkan karena bank syariah hanyalah sebuah lembaga perantara yang melakukan kegiatan pengelolaan dana dari nasabah dan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan dana, sehingga sangat perlu membentuk kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabah terhadap bank syariah agar nasabah merasa nyaman dan tidak akan beralih kepada bank lain, oleh karenanya bank syariah sebisa mungkin harus dapat memberikan pelayanan dan kepuasan yang baik terhadap nasabahnya (Haryanto, 2020).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 1.1

Pertumbuhan Aset Bank Syariah

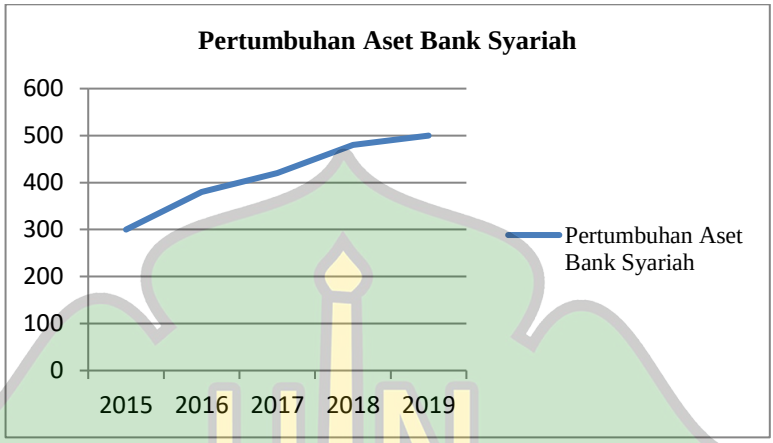

Sumber: Wulandari & Rusmahafi, 2020 (Data diolah)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020) bahwa total aset Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2015 sejumlah Rp. 296,262 miliar, tahun 2016 sejumlah menjadi Rp. 356,504 miliar, tahun 2017 sejumlah Rp. 424,181 miliar, tahun 2018 sejumlah Rp. 477,327 miliar dan total aset Bank Syariah sampai dengan bulan oktober 2019 sejumlah 499.981 miliar (Wulandari & Rusmahafi, 2020).

Tidak sampai disitu saja pada tahun 2021 bank syariah kembali menunjukkan pertumbuhannya. Dilansir dari media Kompas (2021) Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyampaikan bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lebih baik dari pada perbankan konvensional. Hal ini diperoleh dari laporan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan

bank syariah yang terlihat stabil. Dilihat dari sisi aset, perbankan syariah mencatat kenaikan 10,97 persen pertahun, sementara bank konvensional hanya naik sebesar 7,7 persen. Kemudian yang kedua dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 11,56 persen pertahun, sedangkan bank konvensional tumbuh sebesar 11,49 persen. Selanjutnya yang ke tiga dari sisi pembiayaan perbankan syariah tumbuh sebesar 9,42 persen pertahun, sedangkan bank konvensional hanya tumbuh sebesar 0,55 persen.

Bank Aceh Syariah adalah satu bank syariah yang terus mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah tabungan Bank Aceh diketahui meningkat 14,75% atau mencapai Rp 10,55 triliun dibanding tahun sebelumnya. Tidak hanya dari segi jumlah tabungan namun Bank Aceh Syariah juga menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang Rasio dana murah atau current account saving account sebesar 75,08% dimana angka ini merupakan yang terbesar dari seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Sumatra. Bank Aceh juga mencatat total aset tumbuh sebesar 11% menjadi Rp28,17 triliun, dana pihak ketiga meningkat 11,3% menjadi Rp24,02 triliun, pendanaan tumbuh 7 persen menjadi Rp16,35 miliar, serta laba yang di peroleh Bank Aceh tumbuh 17,7% menjadi Rp. 392.130 miliar (Bank Aceh, 2021)

Tingkat pertumbuhan yang di alami bank syariah salah satunya dipengaruhi oleh preferensi nasabah terhadap bank syariah.

Preferensi nasabah yang di maksud disini merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh nasabah dalam memilih atau tidak m emilih sebuah produk yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Produk atau jasa tersebut dipilih oleh nasabah melalui penilaian yang dilakukan berdasarkan peringkat yang telah ditetapkan oleh nasabah dari satu pilihan terhadap pilihan yang lain melalui proses *trading off features* (Amri, Aini, & Julianty, 2018).

Selain itu preferensi nasabah juga merupakan gambaran yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih sebuah produk atau jasa di banding memilih produk atau jasa lainnya, yang kemudian hal ini dapat mengukur penyebab terjadinya konsumsi. Preferensi nasabah dalam memilih suatu produk dilakukan melalui proses perencanaan hingga akhirnya nasabah memutuskan untuk memilih produk tersebut. Preferensi itu sendiri didapatkan dari sebuah persepsi yang terbentuk dari pembelajaran serta pemikiran nasabah, yang dimana nantinya hal tersebut akan terus membuat nasabah termotivasi di dalam pemikirannya untuk melakukan kegiatan pembelian untuk memenuhi keinginan yang terdapat dalam pemikirannya (Andespa, 2017).

Kemudian preferensi nasabah juga di pengaruhi oleh tingkat kepuasan nasabah terhadap bank syariah, hal ini terjadi apabila tingkat kepuasan nasabah terhadap bank syariah tinggi maka nasabah akan lebih menetap untuk memilih menggunakan bank syariah dan tidak akan mencari bank lain lagi, namun sebaliknya

jika tingkat kepuasan nasabah terhadap bank syariah rendah maka nasabah akan berpindah untuk mencari bank lain yang dapat lebih memberikan pelayanan yang lebih memuaskan (Andespa, 2017).

Melihat latar belakang semakin tingginya pertumbuhan bank syariah dan banyaknya nasabah yang tertarik dengan produk dan jasa bank syariah tersebut, maka peneliti menganggap begitu penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi nasabah untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pipit oktaviani dengan judul Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank syariah (studi kasus Desa Margototo) penelitian tersebut mengangkat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang di duga kuat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah. Faktor internal terdiri dari kepribadian, motivasi, sikap, dan kepercayaan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari budaya, pelayanan, dan lokasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kuat yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah yaitu faktor pelayanan yang dilakukan oleh bank syariah yang membuat nasabah merasa puas atas pelayanannya yang ramah tamah dan sopan santun (Oktaviani, 2020).

Pada penelitian ini, meneliti 5 faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor fasilitas dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pelayanan, faktor lokasi dan promosi, serta faktor kualitas produk, adanya faktor-faktor ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam apakah faktor tersebut juga memiliki pengaruh terhadap preferensi nasabah pada bank syariah. Disini akan di jelaskan maksud dari faktor-faktor tersebut:

Faktor pertama yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah faktor religiusitas, hal ini dipengaruhi oleh penerapan prinsip syariat Islam yang diterapkan pada segala aspek bank syariah, selain itu transaksi yang terbebas dari riba serta produk yang halal dan telah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga menjadi sebuah tolak ukur bagi nasabah dalam melakukan preferensi terhadap bank syariah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilamsari (2016) yang menyatakan bahwa faktor religiusitas telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap bank syariah karena para nasabah di duga menghubungkan ajaran agama yang mereka yakini terhadap pemilihan jenis bank yang akan digunakan, sehingga semakin tinggi tingkat ketaatan yang dimiliki oleh nasabah terhadap agamanya akan dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam memutuskan pilihannya terhadap penggunaan suatu jenis perbankan.

Kemudian faktor kedua yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah faktor regulasi syariah, hal ini di pengaruhi oleh penerapan sistem bagi hasil yang adil pada bank syariah dan operasional bank syariah yang bebas dari riba

جامعة الرانري
AR-RANIRY

serta investasi pada bank syariah yang hanya dapat digunakan untuk bisnis yang halal saja juga menjadi sebuah tolak ukur bagi nasabah dalam melakukan preferensi terhadap bank syariah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Munajim & Anwar (2016) yang menyatakan bahwa faktor regulasi syariah berpengaruh terhadap preferensi nasabah terhadap bank syariah, dikarenakan regulasi syariah ini dianggap menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah bank syariah yang merupakan ciri khas dari bank syariah yang tidak dimiliki oleh bank konvensional.

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah faktor lokasi dan promosi yang dilakukan oleh bank syariah, hal tersebut dipengaruhi oleh penempatan lokasi bank syariah yang strategis sehingga dapat dengan mudah dijumpai di tempat-tempat umum dan usaha dari pihak bank syariah untuk terjun langsung kepada masyarakat dalam mempromosikan serta menjelaskan mengenai produk-produk bank syariah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswarak & Yamin (2018) yang menyatakan bahwa faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah. Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2021) yang menyatakan bahwa faktor promosi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Berikutnya faktor ke empat yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah faktor fasilitas dan pelayanan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang terdapat pada bank syariah, hal tersebut dipengaruhi oleh fasilitas yang diberikan oleh bank syariah baik berupa fasilitas kantor cabang dan gallery bank syariah yang terdapat di berbagai daerah maupun fasilitas gedung bank syariah yang menarik dan nyaman serta sarana yang diberikan oleh bank syariah lengkap dan tanggap dengan *costumer servis* yang ramah, sabar, dan cekatan dalam melayani nasabah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman & Azizah (2018) yang menyatakan bahwa faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah, sehingga semakin lengkap fasilitas yang disediakan oleh bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi, karena fasilitas yang lengkap dan mudah yang dirasakan oleh nasabah dapat menarik minat nasabah untuk bersedia menggunakan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank dalam menarik dananya atau menyimpan dananya di bank. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mu'aziz, Hamdani & Kosim (2017) menyatakan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi preferensi nasabah adalah faktor pelayanan prima (*service excellence*) dibandingkan dengan faktor lainnya, hal ini disebabkan karena nasabah beranggapan bahwa bank telah memberikan pelayanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan, pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasan nasabah dengan baik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kemudian faktor terakhir yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah faktor kualitas produk pada bank syariah, hal tersebut dipengaruhi oleh produk-produk bank syariah yang beragam, menarik dan inovatif, selain itu fitur-fitur yang terdapat pada bank syariah dapat memberikan keuntungan serta dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Harhap (2016) yang menyatakan bahwa faktor produk terbukti dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

Dengan ke lima faktor tersebut kemungkinan besar peneliti menduga nasabah PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memilih beberapa faktor diantara faktor yang dijabarkan sebelumnya. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?
2. Apakah faktor regulasi syariah berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?
3. Apakah faktor lokasi dan promosi berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Apakah faktor fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?
5. Apakah faktor kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?
6. Apakah faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan, faktor kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor religius berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli
2. Untuk mengetahui faktor regulasi syariah berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
3. Untuk mengetahui faktor lokasi dan promosi berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
4. Untuk mengetahui faktor fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Untuk mengetahui faktor kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
6. Untuk mengetahui faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan, faktor kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pedoman teori yang diperoleh peneliti selama kuliah sampai ke dunia kerja.
2. Sebagai bahan acuan teori untuk digunakan ke penelitian selanjutnya.
3. Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada peneliti untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Penelitian ini juga berguna untuk membantu peneliti

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dalam menyelesaikan studi yang sedang di tempuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4.2.2 Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara akademis, dengan dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah khususnya pada bidang perbankan syariah dan bahan telaah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian secara lebih mendalam mengenai masalah ini.

1.4.2.3 Bagi Bank Aceh Syariah Cabang Sigli

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi juga motivasi kepada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli untuk di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas pelayanannya.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini akan memberikan arahan kebijakan untuk melayani tingkat kepuasan nasabah sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang sudah di tetapkan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadikan pembahasan lebih terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar awal skripsi secara keseluruhan dari penelitian. Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan dan teori-teori yang berkenaan dengan penelitian ini, selain itu bab ini juga mengurai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan kerangka berpikir yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengurai metode-metode penelitian yang akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis data, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta tujuan dan arah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurai tentang gambaran umum dari objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di sebutkan pada rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran penelitian untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perbankan Syariah

2. 1.1 Pengertian Bank Syariah

Kata bank berasal dari bahasa latin *Banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke 12 kata *Banco* merujuk pada meja, counter atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (Soemitra, 2017).

Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hery, 2019).

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak jaman Rasulullah SAW (Karim, 2016).

Sesuai dengan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (‘*adl wa tawazun*) kemaslahatan (*maslahah*) universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram. Menurut Perwataatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (islam) dan tata caranya di dasarkan pada ketentuan Al-quran dan hadist (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Jadi penulis berkesimpulan bahwa bank syariah adalah lembaga yang menyediakan fasilitas keuangan berupa menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana dengan mengupayakan instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan norma syariat Islam.

2. 1.2 Prinsip dan Tujuan Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbankan syariah menjalankan kegiatannya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang di ikat dalam prinsip

dasar. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Prinsip-prinsip tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengelola perbankan syariah. Adapun prinsip dasar dalam perbankan syariah tersebut antara lain:

a. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.
b. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Tujuan berdirinya lembaga keuangan syariah adalah:

a. Mengembangkan lembaga keuangan syariah (bank dan non bank syariah) yang sehat berdasarkan efiensi dan keadilan, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha usaha ekonomi rakyat, antara lain dengan memperluas jaringan lembaga-lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat bangsa indonesia, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional yang antara lain melalui:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha.
- Meningkatkan kesempatan kerja.
- Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak.
- Meningkatkan partisipasi rakyat banyak dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini diketahui masih banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank ataupun lembaga keuangan (Muhammad, 2020).

Menurut Kazarian di dalam bukunya yang berjudul Handbookof Islamic Banking (Kazarian, 1995: 51), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen instrumen keuangan (*financialinstruments*) yang sesuai dengan ketentuan ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimumkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan

bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang Muslim (Sjahdeini, 2018).

2. 1.3 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara islam berpengaruh ke indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Kames A. Perwataadmaja, M. Dawam Rahardjo, A.M Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skal yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah Baitut Tamwil-Salman bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di jakarta juga dibentuk lembaga berupa koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti.

Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990 Majlis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990, berdasarkan amanat Munas IV MUL, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank islam di indonesia. Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait (Kurniawan, 2021).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Di Indonesia, bank syariah yang pertama di dirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila di bandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, namun perbankan syariah di indonesia tetap terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada 1 unit bank syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di indonesia bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah, dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu jumlah bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah (Karim, 2016).

Keberadaan BMI ini semakin diperkuat secara konstitusi dengan munculnya Undang-Undang (UU) No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, di mana perbankan bagi hasil diakomodasi. Dalam UU tersebut, pasal 13 ayat (c) menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Menanggapi pasal tersebut, pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran negara Republik Indonesia No. 119 tahun 1992.

Pendirian Bank Muamalat ini diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Namun demikian, keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga keuangan mikro syariah yang disebut Baitul Maal Wattamwil (BMT). Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat mensponsori berdirinya Asuransi Islam, Syarikat Takaful Indonesia (STI) dan menjadi salah satu pemegang sahamnya. Tiga tahun kemudian, yaitu 1997, bank muamalat mensponsori lokakarya ulama tentang reksadana syariah yang kemudian diikuti dengan beroperasinya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management. Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Pemberlakuan UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di indonesia. Peraturan-peraturan tersebut memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh bank konvensional. Dengan kata lain, bank umum dapat menjalankan dua kegiatan usaha, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah (Nofinawati, 2015).

Pada tanggal 16 Juli 2008, UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum

industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari (>5% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha. Beberapa lembaga hukum baru diperkenalkan dalam UU No. 21 Tahun 2008, antara lain yakni menyangkut pemisahan (*spin-off*) UUS baik secara sukarela maupun wajib dan komite perbankan syariah (Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, 2008). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia makin pesat dan berkembang secara fantastis. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat dunia, para pakar, dan pengambil kebijakan ekonomi, tidak saja melirik tetapi lebih dari itu mereka ingin menerapkan konsep syariah ini secara serius (Nofinawati, 2015).

2. 1.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbankan syariah bukan sekedar suatu sistem perbankan yang tidak berbasis bunga (*interest*). Selain suatu sistem yang tidak memungut bunga, perbankan syariah dapat melaksanakan berbagai transaksi keuangan bukan saja yang dapat dilakukan oleh bank konvensional tetapi juga yang dapat dilakukan oleh suatu *multifinancecompany*. (Khir, Gupta, & Shanmugam, 2008)

membuat daftar perbedaan antara sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional sebagaimana di bawah ini.

Terdapat beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, beberapa perbedaan tersebut adalah sebagai berikut; (Sjahdeini, 2018).

a. Definisi

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*alltoataazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Sedangkan bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Asas

Asas pada bank syariah dan konvensional sebetulnya sama yaitu berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Namun, pada bank syariah terdapat asas prinsip syariah yang tidak ada pada bank konvensional.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Fungsi

Bank syariah memiliki fungsi yang lebih luas dibanding bank konvensional. Meskipun keduanya berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, namun pada bank syariah meliputi beberapa fungsi lain yaitu bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

d. Regulasi

Dari sisi regulasi, pengawasan bank syariah dan konvensional sama-sama dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, pada bank syariah ada tambahan pengawas yaitu Dewan Pengawas Syariah (DSN). Tujuannya tentu saja memastikan semua bank syariah beroperasi dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip perbankan syariah (Sjahdeini, 2018).

2. 1.5 Keistimewaan Bank Syariah

Bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan yang juga merupakan perbedaan jika dibandingkan dengan bank konvensional. Keistimewaan tersebut adalah:

1. Adanya ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Kuatnya ikatan emosional keagamaan ini akan menimbulkan akibat-akibat kebersamaan dalam mengahadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil, semua pihak yang terlibat dalam bank syariah akan memiliki tanggung jawab usaha yang sama sesuai dengan ajaran agamanya, sehingga semua pihak akan menerima pendapatannya dengan ikhlas dan tidak ada keterpaksaan.
2. Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga akan menimbulkan akibat akibat yang positif. Akibat-akibat itu adalah:
    a. *Cosh Push Inflation*, yaitu akibat penerapan sistem bunga pada bank konvesional dapat dihilangkan, sehingga bank syariah diharapkan dapat menjadi pendukung kebijakan moneter yang handal. Sistem bagi hasil yang bebas dari bunga akan lebih aman dari krisis keuangan global di banding dengan sistem bunga yang berlaku pada bank konvensional.
    b. Memungkinkan persaingan antar bank syariah berjalan dengan wajar, karena keberhasilan bank syariah ditentukan oleh fungsi edukatif bank dalam membina nasabah dengan kejujuran, kekuatan, ketanggapan, dan *prefesionalisme*.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Keistimewaan yang paling menonjol dari bank syariah adalah yang melekat pada konsep (*build:concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan dalam hal :
    a. Mendorong kegiatan investasi dan menghambat simpanan yang tidak produktif melalui system operasi profit dan loss sharing sebagai pengganti bunga.
    b. Memerangi kemiskinan dengan membina golongan ekonomi lemah melalui bantuan hibah yang diarahkan oleh bank secara produktif. Dananya biasa diperoleh melalui zakat dan sedekah.
    c. Meratakan pendapatan melalui sistem bagi hasil dan kerugian (*profit and loss dan sharing*) baik yang diberlakukan banknya sendiri selaku *mudharib* atau pemegang amanah maupun kepada peminjam dalam operasi *mudharabah* dan *musyarakah*.
4. Keistimewaan lain bank syariah adalah dengan penerapan sistem bagi hasil berarti tidak membebani biaya diluar kemampuan nasabah dan akan terjamin adanya "keterbukaan" (Sumitro, 2004).

2. 1.6 Larangan Riba Dalam Al-qur'an dan As-sunnah

Riba berasal dari bahasa arab yang berarti tambahan (*al-ziyadah*), berkembang (*an-numuw*), meningkat (*al-irtifa'*), dan membesar (*al-uluw*). Dengan demikian, riba dapat di artikan sebagai pengambilan tambahan dalam transaksi pinjam meminjam,

bahkan tambahan dalam transaksi jual beli yang dilakukan secara batil juga di katakan sebagai riba (Wiyono, 2020).

Riba secara bahasa berarti tambahan. Sedangkan menurut istilah riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok secara batil. Secara umum, riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam (Kurniawan, 2021).

Larangan ini terdapat dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا (٢٩)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" (QS. An-Nisaa': 29).

Dalam ayat di atas jelas bahwa Allah SWT melarang kita untuk mengambil tambahan (riba) pada segala bentuk kegiatan bermuamalah. (Arif, 2015:54) menyebutkan bahwa unsur penting yang membentuk riba adalah yang ditambahkan pada pokok pinjaman, besarnya tambahan menurut jangka waktu. dan jumlah pembayaran tambahan berdasarkan kesepatakan yang disepakati. Riba dikelompokkan menjadi dua, yaitu riba utang piutang dan riba jual beli. Riba utang piutang dibagi lagi menjadi riba gardh dan riba

جامعة الرانري
AR-RANIRY

jahiliyyah, sedangkan riba jual beli dibagi menjadi riba fadhi dan riba nasiah (Kurniawan, 2021).

Riba dalam islam hukumnya adalah haram. Menurut Antonio (2001) menyebutkan, larangan riba yang terdapat dalam Al-Qur'an melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, melalui QS. Ar-Rum ayat 39, yang berisi menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada zahirnya untuk menolong mereka yang memerlukan sebagai sesuatu perbuatan yang mendekati atau *taqarrub* kepada Allah SWT.
2. Tahap kedua, melalui Q5 An-Nisa' ayat 160-161, yang berisi pengharaman riba melalui kecaman Allah SWT terhadap praktik riba yang dilakukan oleh kaum yahudi.
3. Tahap ketiga, melalui QS. Ali-Imran ayat 130, yang berisi bahwa riba yang diharamkan adalah yang bersifat berlipat ganda, dengan praktik pengambilan bunga (tambahan) dengan tingkat yang cukup tinggi. Kriteria berlipat ganda dalam ayat ini bukan merupakan syarat terjadinya riba, hal ini dikarenakan sifat karakteristik dari praktik pembungaan uang pada saat itu.
4. Tahap terakhir, melalui QS. Al-Baqarah ayat 278-279, yang berisi bahwa Allah SWT mengharamkan dengan jelas segala bentuk tambahan yang diambil dari pinjaman (Kurniawan, 2021).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.2 Preferensi

2.2.1 Pengertian Preferensi

Simamora (2003) menyebutkan bahwa, preferensi itu diambil dari kata *prefer*, artinya yang paling disukai atau dapat juga disebut ketetapan individu dalam memutuskan pilihan terhadap suatu obyek. Preferensi secara umum, bisa diartikan sebagai suatu pilihan seseorang apakah suka atau tidak terhadap suatu produk barang atau jasa.

Kotler (2002) mendifinisikan preferensi sebagai suatu kesukaan seseorang atas berbagai jenis produk atau jasa. Preferensi yang dibentuk seorang konsumen tidak sama antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui seorang konsumen sampai dia membentuk preferensi tentang suatu produk, yaitu:

a. Adanya anggapan dalam diri konsumen bahwa produk merupakan sekumpulan atribut. Pembeli yang tidak sama akan mempunyai pendapat yang tidak sama juga terkait atribut yang paling sesuai dengan harapannya.
b. Tinggi rendahnya manfaat dari atribut tidak sama karena pelanggan mempunyai kebutuhan yang juga tidak sama.
c. Adanya kepercayaan konsumen pada setiap atribut dalam suatu produk.
d. Konsumen mempunyai tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang berbeda-beda.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

e. Tingkat kepuasan yang berbeda akan mendorong konsumen mempunyai sikap terhadap merek yang tidak sama dengan cara evaluasi (Fathurrahman & Azizah, 2018).

Menurut Setiadi, (2013) preferensi pelanggan adalah sikap pelanggan yang menginginkan suatu barang atau jasa berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk memberikan nilai kepuasan terhadap apa yang dibeli atau yang ditawarkan, sehingga orang yang menginginkan barang atau jasa telah mempunyai sikap perilaku pembelian. Preferensi pelanggan sebagai interaksi dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku dan kejadian di sekitar kita dimana manusia melakukan aspek pertukaran dalam hidup mereka. Dari definisi tersebut dapat diketahui tiga ide penting yaitu:

a. Preferensi pelanggan adalah dinamis,
b. Hal tersebut melibatkan interaksi antara pengaruh dan kognisi, perilaku dan kejadian di sekitar dan
c. Hal tersebut melibatkan pertukaran. Pengertian preferensi pelanggan (*consumer behavior*) perlu dibedakan dengan "*Buyer Behavior*" ataupun "*Customer Behavior*" (Dewi, 2020).

2.2.2 Preferensi Dalam Ekonomi Islam

Preferensi konsumsi ekonomi islam memiliki tujuan yang beda dengan preferensi konsumsi konvensional. Ekonomi islam memilki tujuan yakni *falah* artinya dalam memilih barang atau jasa yang dikonsumsi harus berdasarkan manfaat dunia dan akhirat. Memperhatikan dunia dan akhirat sesungguhnya bermuara pada

akidah islam yang bersumber al-Quran dan al-Hadits. Dengan demikian dalam memilih mampu mempertimbangkan apakah barang yang dipilih untuk dikonsumsi maslahah atau mudharat. Oleh karena itu preferensi konsumsi agar tercapai tujuan dalam ekonomi islam hendaknya harus mengutamakan akhirat dari pada dunia (Mansur, 2017).

Tujuan preferensi konsumsi dalam islam adalah mencari kemaslahatan atau kemanfaatan bukan utilitas atau kepuasan, karena kepuasan itu cenderung menuruti hawa nafsu setan, beda dengan kemaslahatan lebih bersifat *obyektif* dari pada kepuasan bersifat *subyektifitas* artinya kepuasan seseorang berbeda dengan orang lain tetapi kemaslahatan berlaku bagi semua orang karena bersifat *obyektif* yang berorientasi pada kemanfaatan bukan kepuasan (Mansur, 2017).

Inilah prinsip-prinsip yang perlu dipegang oleh seorang muslim dalam melakukan pemilihan barang atau jasa yang dikonsumsi yakni:

a. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir. Harta diberikan Allah kepada manusia seharusnya bisa dimanfaatkan dengan cara di *saving* untuk tujuan berjaga-jaga agar hidupnya tidak dalam kesulitan. Jika sudah dimanfaatkan, maka seseorang wajib berorientasi demi kemaslahatan yang berorientasi pada ketentuan nilai-nilai islam. Dalam memilih barang atau jasa untuk dikonsumsi yang berorientasi pada kemaslahatan

diwajibkan dalam islam namun sebaliknya islam melarang boros ataupun kikir sekalipun.

b. Tidak melakukan kemubadziran, mengkonsumsi barang atau jasa benar-benar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap orang muslim. Jangan melakukan konsumsi yang berlebih-lebihan bahkan pemborosan. Sifat mubazir juga dihindari dalam pembelanjaan publik, karena dalam pembelanjaan publik hendaknya menetapkan kriteria prioritas, (Azmi, 2005: 204) menetapkan kriteria prioritas juga dianjurkan dalam pemenuhan konsumsi agar tidak terjebak pada sifat boros apalagi biar agar dianggap oleh orang lain kaya. Oleh karena sikap-sikap memilih barang atau jasa dikonsumsi hendaknya memperhatikan sikap yakni menjauhi utang, menjaga aset yang mapan dan pokok, tidak hidup mewah dan boros.

c. Kesederhanaan, dalam kondisi ekonomi krisis dalam memilih konsumsi bersikap hemat, membelanjakan hartanya pada kuantitas dan kualitas barang atau jasa secukupnya lebih baik. Dengan kesederhanaan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Preferensi konsumsi mengedepankan sederhana, maka akan banyak harta yang disimpan demi untuk hari tua yang tidak pasti. Kesederhanaan di sini bukan berarti kikir namun harus adanya keseimbangan memilih konsumsi barang.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ekonomi harus imbang antara konsumsi duniawi dan konsumsi akhirat, yang berupa zakat infak sodaqoh (ZIS). Dengan demikian keseimbangan ini akan menghasilkan kemaslahatan tidak hanya sekedar kepuasan hidup di dunia semata (Mansur, 2017).

2.2.3 Indikator yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah

Indikator preferensi nasabah dalam indo'sek (2021) yaitu:

1. Kemampuan perusahaan untuk menarik minat masyarakat.
2. Menyediakan jasa.
3. Pegawai memberikan informasi yang mudah di pahami.
4. Dapat menarik minat masyarakat.
5. Adanya kepedulian terhadap nasabah.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah

2. 3.1 Faktor Religiusitas

Religiusitas adalah faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah, seperti keimanan seseorang, kehalalan produk yang bebas dari riba dan adanya fatwa MUI tentang keharaman bunga bank. Religius masyarakat muslim menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang memilih dan memutuskan untuk bertansaksi dengan instansi yang syariah, dengan cara yang syariah dan produk yang halal (Harhap, 2016).

2.3.1.1. Indikator Religiusitas

Menurut Harhap (2016) dalam penelitiannya indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Penerapan prinsip syariah dalam segala transaksi.
2. Bebas dari riba.
3. Kehalalan produk.

2. 3.2 Faktor Regulasi Syariah

Regulasi syariah yaitu **se**mua peraturan mengenai produk-produk perbankan syariah didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, yang secara yuridis tidak mempunyai kekuatan mengikat secara umum (terbatas pada orang yang meminta fatwa), maka ada pendapat bahwa fatwa tersebut hendaknya dijadikan sebagai hukum positif dengan jalan memasukannya ke dalam peraturan perundang-undangan (Mardani, 2017:31).

2.3.2.1. Indikator Regulasi Syariah

Menurut Rahmadani (2019) dalam penelitiannya indikator yang digunakan untuk mengukur regulasi syariah adalah :

1. Penerapkan sistem bagi hasil.
2. Penerapan prinsip-prinsip syariat islam.
3. Kegiatan operasional bank bebas RIBA.
4. Investasi/Pembiayaan bank hanya untuk bisnis yang halal.

2. 3.3 Faktor Lokasi dan Promosi

Lokasi Bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang Bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri. Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-

prinsip syariat Islam (Bank Syariah). Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang stategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha dalam pengertian lain lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi (Kurnia, 2021).

Menurut Boyd et al (2000:65) menyatakan strategi promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang di rancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada kinerja laba jangka panjang (Andespa, 2017).

2. 3.3.1 Indikator Lokasi dan Promosi

Indikator yang digunakan untuk mengukur lokasi dan promosi adalah :

1. Mudah ditemukan di segala tempat.
2. Terdapat di tempat-tempat umum (Rahmadani, 2019).
3. Bank syariah menawarkan produk yang menarik dan menguntungkan.
4. Bank syariah mempromosikan produknya secara langsung kepada nasabah.
5. Bank syariah menawarkan berbagai jenis undian berhadiah menarik pada berbagai jenis tabungan (Indo'sek, 2021)

2. 3.4 Faktor Fasilitas dan Pelayanan

Menurut Kasali, fasilitas dapat didefinisikan sebagi sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah. Biasanya fasilitas disertakan pada produk yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah mereka. Seperti halnya standar kualitas pelayanan, fasilitas yang tersedia berada pada fungsi yang maksimal, dimana dalam hal ini adalah untuk kepuasan nasabah. Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di bank. Sehingga bank mampu melaksanakan fungsi sebagai lembaga penyedia jasa dibidang keuangan tersebut. Fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas. Perusahaan yang memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi nasabah dalam lakukan transaksi (Wandira, 2018:21).

Faktor pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah bank syariah, memberikan pelayanan yang lebih berkualitas dibanding dengan pesaing secara konsisten. Bank-bank syariah memberikan pelayanan yang maksimum kepada nasabahnya, seperti karyawan bank-bank syariah yang ramah, kesabaran dan cekatan dalam menjelaskan (Harhap, 2016).

2.3.4.1. Indikator Fasilitas dan Pelayanan

Indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas dan pelayanan adalah :

1. Fasilitas banyaknya kantor cabang dan gallery Bank Syariah.
2. Fasilitas sarana pelayanan transaksi perbankan syariah (Rahmadani, 2019).
3. Pelayanan yang berkualitas.
4. Karyawan bank syariah yang ramah, sabaran dan cekatan.
5. Fasilitas teknologi yang lengkap (Barna, 2010).

2.3.5 Faktor Kualitas Produk

Semakin menarik kemasan produk akan merangsang nasabah untuk mengkonsumsinya seperti banyaknya jenis produk pembiayaan dan sistem yang bebas dari unsur riba. Produk yang ditawarkan dapat menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan karena dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi tunai atau non tunai (Harhap, 2014).

2.3.5.1. Indikator Kualitas Produk

Menurut Rahmadani (2019) dalam penelitiannya indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas produk adalah :

1. Produk-produk perbankan syariah yang beragam, menarik.
2. Fitur-fitur pendukung keuntungan yang terdapat dalam produk.
3. Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan.
4. Produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2.4 Temuan Penelitian Terkait

Kajian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal hal yang sama, dengan demikian

akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Indosex (2021) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Gatot Subroto". Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel faktor promosi, faktor kualitas pelayanan, dan faktor religi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti variabel faktor regulasi syariah, faktor fasilitas, faktor lokasi dan faktor kualitas produk yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Gatot Subroto sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

Dewi (2020) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo". Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mnggunakan variabel faktor religi, faktor produk, dan faktor kualitas pelayanan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti variabel regulasi syariah, fasilitas, lokasi dan promosi yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Bank Syariah di Kota Palopo sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Rahmadani (2019) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Perumahan Setia Kota Melati Tembung". Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel syariah, fasilitas, produk, dan lokasi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel sosial yang tidak di teliti pada penelitian ini, namun pada penelitian ini meneliti variabel religiusitas, pelayanan dan promosi yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Perumahan Setia Kota Melati Tembung sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

Maidah (2018) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah". Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel faktor pelayanan, faktor lokasi dan promosi, dan faktor fasilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor manajemen dan faktor sosial yang tidak di teliti pada penelitian ini, namun pada penelitian ini meneliti variabel faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor kualitas produk yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Bank Syariah Mandiri Cabang Serang sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Faturrahman dan Azizah (2018) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah KCP Panglima Polim). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel faktor agama dan faktor fasilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor biaya, faktor manfaat, dan faktor pengetahuan yang tidak di teliti pada penelitian ini, namun pada penelitian ini meneliti variabel faktor regulasi syariah, faktor fasilitas dan pelayanan, faktor lokasi dan promosi, faktor kualitas produk yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

Mu'aziz, Hamdani & Kosim (2017) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di BPRS Amanah Ummah". Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel faktor pelayanan, faktor lokasi dan faktor fasilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor keuntungan dan faktor sosial yang tidak di teliti pada penelitian ini, namun pada penelitian ini meneliti variabel faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor kualitas produk dan faktor promosi yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada BPRS

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Amanah Ummah sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

Nilamsari (2016) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah" Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel faktor religiusitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel faktor persepsi, faktor pengetahuan, faktor ekonomi, dan faktor keluarga yang tidak di teliti pada penelitian ini, namun pada penelitian ini meneliti variabel faktor regulasi syariah,faktor fasilitas dan pelayanan, faktor lokasi dan promosi, faktor kualitas produk yang tidak di teliti pada penelitian terdahulu. Selain itu objek pada penelitian terdahulu yaitu pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Brawijaya Malang sedangkan objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

Namun untuk memperjelas hasil penelitian terkait dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terkait

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Indo'sex (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Gatot Subroto	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor promosi, faktor kualitas pelayanan dan faktor religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen preferensi nasabah menggunakan bank syariah.
Dewi (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor religi dan faktor produk berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap bank syariah, sedangkan faktor kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi nasabah pada bank syariah.
Rahmadani (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Perumahan Setia Kota Melati Tembung	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor syariah, faktor fasilitas, faktor sosial, faktor produk dan faktor lokasi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap bank syariah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.1 – Lanjutan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Maidah (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah	Penelitian Kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor manajemen, faktor pelayanan, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas, dan faktor sosial berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.
Faturrahman dan Azizah (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah KCP Panglima Polim)	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel faktor agama, faktor manfaat, faktor fasilitas, dan faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa , sedangkan faktor biaya berpengaruh negatif terhadap tingkat preeferensi mahasiswa.
Mu'aziz, Hamdani & Kosim (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi preferensi menabung nasabah adalah faktor pelayanan prima di banding dengan faktor lainnya.
Nilamsari (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah	Penelitian Kuanlitatif	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor persepsi, faktor pengetahuan,faktor keluarga, dan faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi

Tabel 2.1 – Lanjutan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Perbankan Syariah		mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, sedangkan faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

Sumber: Data primer diolah (2022)

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan beragumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut. Sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa (Nizamuddin et al., 2021) Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi (Nizamuddin et al., 2021). Berdasarkan teori diatas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2
Model Kerangka Berpikir

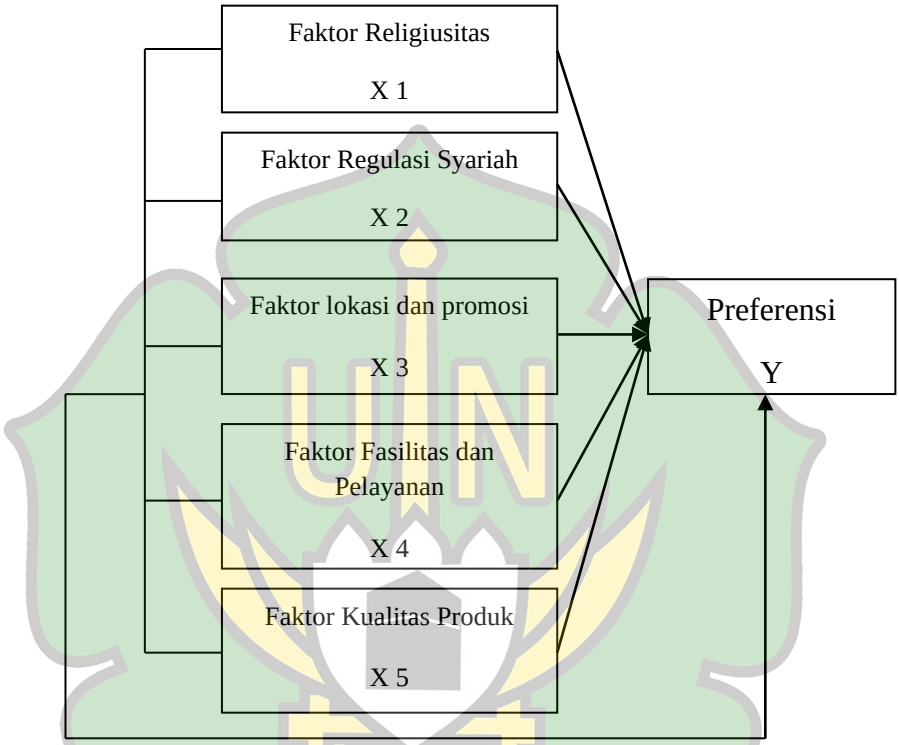

Kerangka Berpikir di atas menjelaskan bahwa faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan, faktor kualitas produk secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

2.6 Pengembangan Hipotesis

1. Faktor Religiusitas

   H1 : Faktor Religiusitas berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

2. Faktor Regulasi Syariah

   H1 : Faktor Regulasi Syariah berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

3. Faktor Lokasi dan Promosi

   H1 : Faktor Lokasi dan Promosi berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

4. Faktor Fasilitas dan Pelayanan

   H1 : Faktor Fasilitas dan Pelayanan berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

5. Faktor Kualitas Produk

   H1 : Faktor Kualitas Produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terarah serta dapat di simpulkan menggunakan satuan dalam bentuk angka (Anshori dan Iswati, 2009:13) Menurut Sugiono (2012), penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang di gunakan dalam meneliti sebuah populasi maupun sampel tertentu yang di pilih secara acak dengan menggunakan filsafat positifisme sebagai landasannya. Untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan di awal maka penelitian memakai teknik pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif dan juga statistik (Siyoto & Sodik , 2015).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan (*field risearch*) dengan melakukan survey langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara menyebarkan berbagai pertanyaan yang berbentuk kuesioner terhadap nasabah bank yang memiliki rekening di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan untuk memperoleh data

penelitian. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengambil lokasi pada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Lokasi ini saya pilih karena Bank Aceh Syariah Cabang sigli merupakan salah satu bank yang sudah lama menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatannya, selain itu Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memiliki jumlah nasabah yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga sesuai dengan penelitian ini dan layak untuk di jadikan lokasi penelitian (Sudarmanto, et al., 2021).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang mempunyai suatu ciri khas yang sama yang kemudian akan di tarik kesimpulannya (Sumargo, 2020) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Kemudian objek atau subjek yang di tetapkan oleh peneliti akan di amati sebelum akhirnya akan di tarik kesimpulan untuk di jadikan hasil dari penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah bank yang memiliki rekening di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Muhammad Fauzan, S.E. selaku Sekretaris PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli tahun 2022, maka diketahui jumlah Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Sigli yang berjumlah 42,574 nasabah.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh objek populasi yang di saring dengan teknik tertentu sehingga dapat di peroleh sampel yang akan menggambarkan populasi (Sumargo, 2020:25). Sampel merupakan sebagian objek dari populasi di saring menggunakan teknik tertentu untuk menghasilkan sampel yang dapat menjadi gambaran dari populasi untuk mengamati keseluruhan gejala. Sampel digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, karena populasi memiliki keterbatasan yang disebabkan oleh jumlahnya yang besar. Keterbatasan itu dapat berupa waktu, biaya, tenaga dan lain sebagainya. Maka sebab dari itu sampel yang digunakan harus benar benar dapat menjadi gambaran dari populasi (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yang bertujuan atau purposive sampling. Teknik ini merupakan pengumpulan data yang di dasarkan pada keterampilan strategis atau keputusan dari penelitian. Pada dasarnya apabila peneliti merasa bahwa calon responden sesuai dengan kriteria yang di butuhkan, maka siapapun dapat menjadi responden bahkan responden tersebut dapat di temukan dimana saja dan kapan saja. Menentukan besarnya sampel dapat di ketahui melalui rumus slovin dengan besaran 10% adalah sebagai berikut (Rahmadani, 2019):

جامعة الرانري
AR-RANIRY

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batasan toleransi kesalahan (error tolerance)

Pengambilan Sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 0,1. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Muhammad Fauzan selaku Sekretaris PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli tahun 2022, maka diketahui jumlah Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Sigli yang berjumlah 42,574 , sehingga jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2} = \frac{42{,}574}{1 + 42{,}574\,(0{,}1)^2} = \frac{42{,}574}{426{,}74} = 99{,}76 \approx 100$$

Sesuai dengan perhitungan sampel tersebut peneliti mengambil jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 100 nasabah.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh melalui metode pengumpulan data baik dengan melakukan survey maupun

observasi yang dilakukan secara langsung, yang kemudian data tersebut digunakan untuk memecahkan masalah penelitian baik penelitian yang menggunakan penelitian eksploratif, deskriptif ataupun penelitian kausal (Hermawan, 2005).

Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada nasabah bank yang memiliki rekening di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner. Kuesioner yaitu merupakan sejumlah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah di atur untuk di ajukan kepada responden untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian (Wasis, 2008). Kuesioner ini di sebarkan kepada seluruh nasabah yang memiliki rekening di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel dengan cara mengamati variabel tersebut untuk mendapatkan sebuah hasil variabel pengukuran. Misalnya dalam mengamati warna rambut, maka skala pengukurannya yaitu beberapa warna seperti hitam, merah, pirang, coklat, abu-abu, dan juga putih. Skala pengukuran tersebut kemudian di kelompoknya dalam satu kategori. Pengukuran merupakan penerapan skala pengukuran pada variabel dengan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

melibatkan pemikiran dan tata cara yang dilakukan dengan mengamati variabel yang di teliti untuk mengetahui hasil dari pengukuran (Ismanto & Pebruary, 2021).

Jadi skala yang di gunakan pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah adalah skala interval. Skala interval adalah sebuah metode pengukuran dengan menunjukkan urutan atau peringkat dalam sebuah kategori dan interval yang diukur. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui perbedaan yang terdapat pada objek yang satu dengan objek yang lainnya (Arief, Pulungan & et al., 2021)

Tabel 3.1
Skala likert

NO	Kriteria	Skor
1	Sangan Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012) variabel merupakan segala objek yang memiliki segala karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk di identifikasi sehingga di temukan sebuah informasi yang akan di tarik kesimpulan. Menurut arikunto (2010) variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian atau apa yang diamati dari suatu pengamatan penelitian. Berdasarkan pendapat para ahli

diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan sifat, nilai faktor serta tindakan terhadap sebuah objek atau aktivitas yang menunjukkan suatu varian yang di identifikasi oleh peneliti untuk di teliti dan di tarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2005).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau dapat pula dikatakan variabel yang dapat menyebabkan akibat dari variabel independen. Variabel dependen ini biasanya disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi nasabah (Indra & Rahmadhani, 2019).

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau dapat pula di katakan sebagai variabel yang dapat membuat perubahan sehingga munculnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen ini biasa disebut dengan variabel bebas, *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan pelayanan, kualitas produk (Indra & Rahmadhani, 2019).

3.6.2 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdapat 5 variabel, diantaranya yaitu:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Preferensi Nasabah (Y)	Preferensi yaitu keputusan nasabah untuk memilih jasa dan menetapkan keputusan untuk menerima atau menolak jasa yang di tawarkan di bank tersebut (Finna Putri Barna, 2013).	1. Kemampuan perusahaan untuk menarik minat nasabah 2. Menyediakan jasa 3. Pegawai memberikan Informasi yang mudah di Pahami 4. Dapat menarik minat masyarakat 5. Adanya kepedulian terhadap nasabah (Indo'sek, 2021).	Skala Likert
2	Faktor Religiusitas (X1)	Menurut Anshori dalam Hasanah (2019:488) menyatakan bahwa religiusitas yaitu keyakinan seseorang atas agama yang diyakininya. Dalam definisi lain mengatakan bahwa religiusitas yaitu sikap seseorang dalam kehidupannya berdasarkan penghayatan keagamaan secara mendalam yang membuat seseorang terikat terhadap agamanya.	1. Penerapan prinsip syariah dalam segala transaksi 2. Bebas dari riba 3. Kehalalan produk (Harhap, 2016).	Skala Likert

Tabel 3.2 - Lanjutan

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3	Faktor Regulasi Syariah (X2)	Regulasi syariah merupakan pengaturan pengawasan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah baik berupa hukum pidana yang berbentuk undang undang (Arofah, 2014).	1. Penerapkan sistem bagi hasil 2. Penerapan prinsip-prinsip syariat islam 3. Kegiatan operasional bank bebas RIBA 4. Investasi/Pembiayaan bank hanya untuk bisnis yang halal (Rahmadani, 2019).	Skala Likert
4	Faktor Lokasi dan Promosi (X3)	Menurut tjiptono dalam latief (2018) lokasi merupakan sebuah tempat dimana perusahaan mengambil keputusan untuk menempatkan diri dalam melakukan aktivitasnya dengan memperhatikan para pelanggan agar dapat dengan mudah menjangkau lokasi. Menurut alma dalam latief (2018) promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang berusaha memberikan	1. Mudah ditemukan di segala tempat 2. Terdapat di tempat-tempat umum (Rahmadani, 2019) 3. Bank syariah menawarkan produk yang menarik dan menguntungkan 4. Bank syariah mempromosikan produknya secara langsung kepada nasabah. 5. Bank syariah menawarkan berbagai jenis undian berhadiah	Skala Likert

Tabel 3.2 - Lanjutan

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		pengetahuan, menyadarkan serta mendorong minat nasabah untuk melakukan konsumsi terhadap produk yang di perkenalkan oleh perusahaan tersebut.	menarik pada berbagai jenis tabungan (Indo'sek, 2021).	
5	Faktor Fasilitas dan Pelayanan (X4)	Fasilitas adalah sebuah media berbentuk fisik yang digunakan untuk mendukung kelancaran segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, serta dapat digunakan dalam kegiatan normal (Kuswarak & yasmin, 2018) Pelayanan merupakan suatu interaksi yang terjadi antara seseorang dengan orang lain yang memberikan kepuasan bagi pelanggan. Pelayanan yang berkualitas yaitu pelayanan yang memenuhi kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Menurut lopioadi dalam Hasanah (2019:490) kualitas	1. Fasilitas banyaknya kantor cabang dan gallery Bank Syariah 2. Fasilitas sarana pelayanan transaksi perbankan syariah (Rahmadani, 2019). 3. Pelayanan yang berkualitas 4. Karyawan bank syariah yang ramah, sabaran dan cekatan 5. Fasilitas teknologi yang lengkap (Barna, 2010).	Skala Likert

Tabel 3.2 - Lanjutan

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		pelayanan dapat di jadikan tolak ukur untuk melihat seberapa sesuai pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang dibutuhkan serta kepuasan yang di rasakan oleh nasabah (Hasanah, 2019).		
6	Faktor Kualitas Produk (X5)	Kualitas produk merupakan kapasitas produk untuk memenuhi permintaan konsumen atau keperluan konsumen (Hasanah, 2019).	1. Produk-produk perbankan syariah yang beragam, menarik 2. Fitur-fitur pendukung keuntungan yang terdapat dalam produk 3. Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan 4. Produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah (Rahmadani, 2019).	Skala Likert

Sumber: Data primer diolah (2022)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas yaitu sebuah instrumen yang di lakukan oleh peneliti untuk mengukur apa yang ingin di ukur dengan mengamati sejauh mana pengukuran tersebut dapat bekerja. Metode yang di

جامعة الرانري
AR-RANIRY

gunakan beragam seperti kuesioner ataupun metode penelitian lainnya. Apabila data di peroleh dari kuesioner maka kuesioner yang disiapkan harus sesuai dengan tujuan yang ingin di ukur (Umar, 2003) Menurut (Ridwan & Sunarto, 2013) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya sebuah instrumen penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel (Mufarrikoh, 2020).

3.7.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Apabila alat ukur telah dikatakan valid, maka langkah seterusnya yaitu dengan menguji reliabilitas alat ukur. Reliabilitas merupakan sebuah nilai yang menjadi tolak ukur seberapa tepatnya pengukur dalam mengukur data yang sama (Umar, 2003).

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana data tersebut valid atau tidak. Hal ini di uji dengan menggunakan kuesioner dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan. Taraf signifikan dapat di atur sesuai dengan kepentingan si peneliti. Berikut kriteria pengujian yaitu:

Apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel namun apabila nilai Cronbach's alpha lebih kecil dari < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021:17).

3.8 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di lakukan bertujuan agar model regresi dapat memenuhi asumsi Best Linier Unbiased Estimate (BLUE).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Uji asumsi klasik ini dilakukan apabila model regresi yang tepat sudah tersaring. Uji ini terdiri dari tiga metode pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan juga uji heterokesdasitas (Wijaya & Rahayu, 2021).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji dalam penelitian yang digunakan umtuk menguji dan memastikan regresi , variabel pengganggu atau residual dalam keadaan distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* sehingga apabila terjadi pelanggaran maka uji normalitas dalam penelitian tersebut menjadi tidak valid. Hipotesis dalam uji normalitas yaitu:

Ho: variabel residual terdistribusi normal.

HA: variabel residual tidak terdistribusi normal.

Apabila probabilits > 0,05 maka Ho diterima.

Apabila probabilitas < 0,05 maka HA ditolak (Mutawalli, 2019).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu suatu kajian dalam penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana hubungan linier antar variabel independen, apakah hubungannya dapat utuh atau mendekati utuh. Salah satu tanda model regresi yang berkualitas yaitu apabila tidak terjadinya multikolinieritas pada suatu kajian dengan kriteria nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* kurang dari 10.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Apabila nilai VIF < 10, maka data yang telah diuji tersebut tidak terjadi multikolinieritas namun apabila nilai VIF > 10, maka data yang telah diuji tersebut terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai Tolerance < 0.1, maka data yang telah diuji akan terjadi multikolinieritas namun apabila nilai Tolerance > 0.1, maka data yang telah diuji tidak akan terjadi multikolinieritas (Rahmadani, 2019).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji untuk mengetahui apakah adanya perbedaan varian residu dalam sebuah model regresi dari setiap pengamatan. Model regresi yang memiliki masalah dapat di tandai dengan model regresi yang tidak memiliki varian yang sama. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch-pagan/cook Weisberg* dalam melakukan ujinya.

Jika nilai prob>chi2 mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka menandakan model regresi tidak memiliki masalah heterokesdasitas begitupun sebaliknya apabila prob>chi2 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka menandakan model regresi memiliki masalah heterokesdasitas (Wijaya dan Rahayu, 2021).

3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di kaji berbeda signifikan dari hasil yang diharapkan, sehingga dari hasil uji tersebut akan di

جامعة الرانري
AR-RANIRY

putuskan apakah hipotesis tersebut dapat di terima atau tidak. Apabila suatu hipotesis tersebut adalah benar, namun analisis data di temukan berbeda dalam suatu sampel acak, maka dapat dikatakan bahwa perbedaan tersebut adalah perbedaan yang signifikan. Meskipun terkadang keputusan yang di tetapkan dalam menetapkan hipotesis dapat terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh hipotesis yang di tolak berdasarkan pada bukti (Sugiarto dan Setio, 2021).

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau yang biasa di sebut dengan uji t merupakan salah satu pengujian yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai probabilitas (*p-value*) variabel-variabel bebas dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Selain itu uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika nilai probabilitas >0,05 dari tingkat signifikansi maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh pada variabel terikat namun jika nilai probabilitas <0,05 dari tingkat signifikansi maka variabel bebas secara individual berpengaruh pada variabel terikat (Wijaya & Rahayu, 2021).

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Jika probabilitas F-statistik < 5% dari tingkat signifikan maka seluruh variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat namun jika probabilitas F-statistik > 5% dari tingkat signifikan maka seluruh variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat (Wijaya & Rahayu, 2021).

3.9.3 Koefisien Determinasi (R2)

Menurut ghozali 2016 koefisien determinasi (R2) merupakan alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel dependen. R-squared merupakan lambang dari nilai koefisien determinasi.

Apabila nilai R2 mendekati 1 maka hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel kontrol mampu mempengaruhi variabel dependen namun sebaliknya jika nilai R2 mendekati 0 maka hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel kontrol tidak mampu mempengaruhi variabel dependen (Wijaya & Rahayu, 2021).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Data dari penelitian ini yaitu kuantitatif dan dikumpulkan dalam format numerik. Data ini dianalisis menggunakan program SPSS 23. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap bank syariah (Survei pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 orang yang memiliki rekening pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert 1-5. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu religiusitas, regulasi Syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan pelayanan, kualitas produk, dan satu variabel dependen yaitu preferensi nasabah. Kuesioner yang dibuat menggunakan variabel dengan definisi yang jelas dan memiliki rata-rata 4-5 item pertanyaan. Gambaran umum Bank Aceh Syariah Cabang Sigli terdiri dari sejarah,Visi dan Misi. Sedangkan kuesioner terdiri dari dua kategori yaitu karakteristik responden dan kuesioner yang akan di uji.

4.1.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah

4.1.1.1 Sejarah Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe

Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank

Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar. Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal (Bank Aceh Syariah, 2019).

4.1.1.2 Visi Bank Aceh Syariah

1. Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia (Bank Aceh Syariah, 2019).

4.1.1.3 Misi Bank Aceh Syariah

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.

2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*).
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh (Bank Aceh Syariah, 2019).

4.2 Deskriptif Responden

Responden deskriptif ini memiliki beberapa pertanyaan yang harus ditanyakan responden mengenai identitas responden, seperti nama responden, jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Untuk memberikan pemahaman deskriptif tentang responden pada penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden yang terdiri dari seluruh nasabah yang memiliki rekening di PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin nasabah pada PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Pengelompokan jumlah responden berdasarkan

jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel yang di olah oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

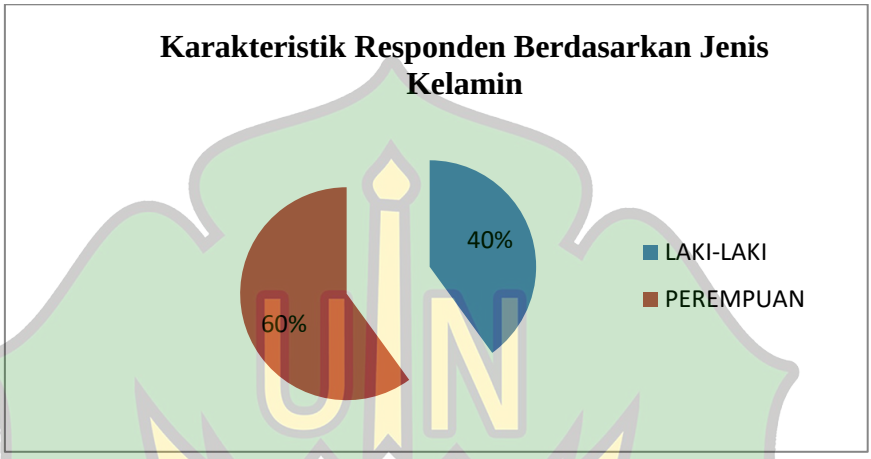

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh responden perempuan sebanyak 60%, sedangkan responden laki-laki yaitu sebanyak 40%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

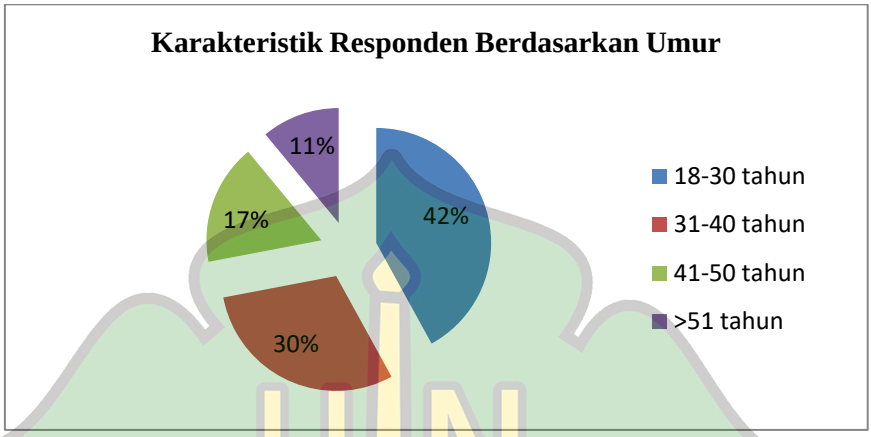

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berumur 18-30 tahun dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42%, responden, lalu responden dengan umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 30%, kemudian responden dengan umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 17%, sedangkan responden yang berumur >51 tahun sebanyak 11% dari jumlah total responden. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas yang menggunakan PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli adalah yang berumur 18-30 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, responden dalam penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

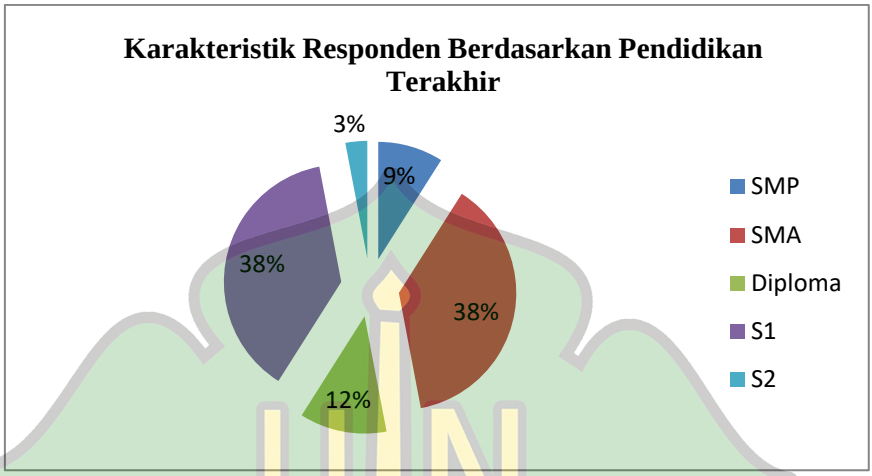

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SMP sebanyak 9%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 38%, lalu responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 12%, kemudian responden yang berpendidikan S1 sebanyak 38%, dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 3%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas yang menggunakan PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli adalah yang berpendidikan terakhir SMA dan S1.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Berdasarkan Status, responden dalam penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

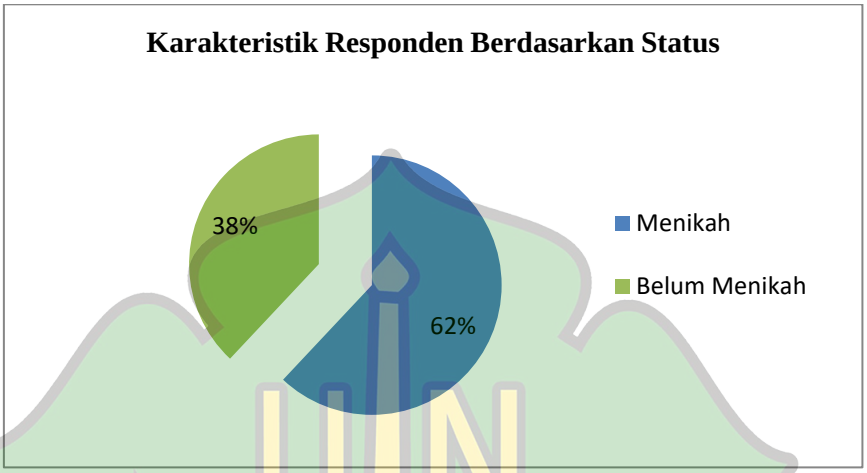

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus menikah yaitu sebanyak 62%, sedangkan responden yang berstatus belum menikah sebanyak 38%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas yang menggunakan PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli adalah yang berstatus menikah.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, responden dalam penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

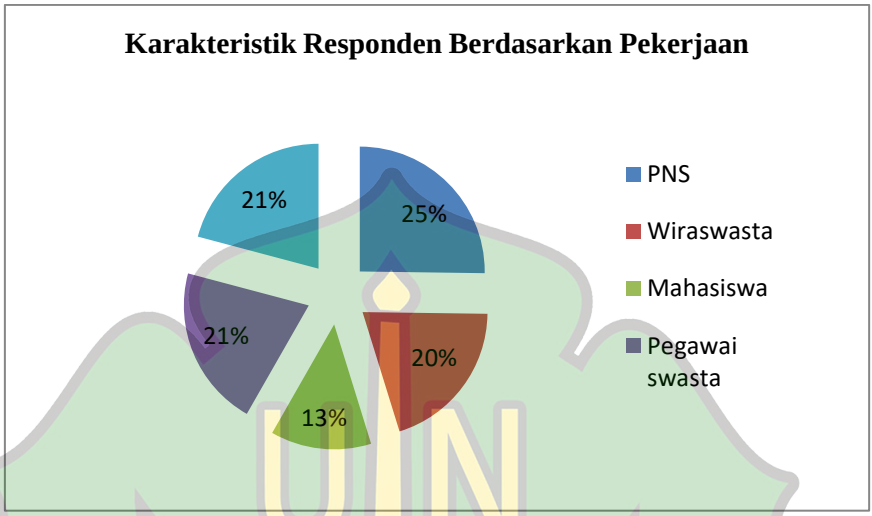

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 25%, responden yang mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 20%, lalu responden yang mempunyai pekerjaan sebagai mahasiswa yaitu sebanyak 13%, kemudian yang terakhir responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 21%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas yang menggunakan PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli adalah yang mempunyai pekerjaan sebagai PNS.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3 Deskriptif Variabel

Dari hasil penyebaran kuesioner maka di dapatkan hasil berupa data variabel-variabel yang di teliti. Di dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu variabel religiusitas, variabel regulasi syariah, variabel lokasi dan promosi, variabel fasilitas dan pelayanan, variabel kualitas produk dan juga terdapat 1 variabel dependen yaitu preferensi nasabah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.3.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Religiusitas

Dalam penelitian ini, variabel religiusitas dijabarkan dalam 3 (tiga) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Deskriptif Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X1)

No	FAKTOR RELIGIUSITAS	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Segala macam transaksi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli telah sesuai dengan syariat islam	40	49	9	1	1	4,26
2	Bertransaksi dengan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat terhindar dari riba	32	46	16	6	0	4,04

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.1 - Lanjutan

3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan produk yang halal dan telah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia	**38**	**49**	**12**	**1**	**0**	**4,24**
	Rata-rata						**4,18**

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban "setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,18. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap religiusitas yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

4.3.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Regulasi Syariah (X2)

Dalam penelitian ini, variabel regulasi syariah dijabarkan dalam 4 (empat) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.2
Deskriptif Responden Terhadap Variabel Regulasi syariah (X2)

NO	FAKTOR REGULASI SYARIAH	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menerapkan sistem bagi hasil yang lebih adil dan menentramkan sesuai dengan UU 21 Tahun 2008	33	51	11	3	2	4,21
2	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menggunakan prinsip-prinsip syariat islam dalam setiap praktek dan transaksi perbankan sesuai dengan Qanun Aceh No 11 Tahun 2018	39	46	12	3	0	4,15
3	Transaksi perbankan pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli bebas dari riba sesuai dengan Qanun Aceh No 11 Tahun 2018	40	41	14	4	1	4,16

Tabel 4.2 – Lanjutan

4	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli hanya menginvestasikan pembiayaan pada bisnis yang halal sesuai dengan UU 21 Tahun 2008	**31**	**54**	**15**	**0**	**0**	**4,15**
	Rata-rata						**4,16**

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban "setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,16. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap regulasi syariah yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

4.3.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Lokasi dan Promosi (X3)

Dalam penelitian ini, variabel lokasi dan promosi dijabarkan dalam 5 (lima) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.3
Deskriptif Responden Terhadap Variabel Lokasi dan Promosi (X3)

No	FAKTOR LOKASI DAN PROMOSI	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memiliki lokasi yang strategis	39	47	9	5	0	4,2
2	Lokasi Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mudah di temukan di tempat umum	46	37	15	2	0	4,27
3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan beragam produk yang menarik dan menguntungkan bagi nasabah	36	51	13	0	0	4,23
4	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli terjun langsung kepada masyarakat untuk menjelaskan mengenai produknya	29	54	15	2	0	4,1
5	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan berbagai jenis undian berhadiah menarik pada berbagai jenis tabungan.	42	49	7	2	0	4,31
	Rata-rata						4,22

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban

"setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,22. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap lokasi dan promosi yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

4.3.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Fasilitas dan Pelayanan (X4)

Dalam penelitian ini, variabel fasilitas dan pelayanan dijabarkan dalam 5 (lima) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Deskriptif Responden Terhadap Variabel Fasilitas dan Pelayanan (X4)

NO	FAKTOR FASILITAS DAN PELAYANAN	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Banyaknya kantor Cabang Pembantu Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dan Gallery Bank Aceh Syariah Cabang Sigli di berbagai daerah	46	45	6	2	1	4,33
2	Gedung Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menarik, nyaman, dan menyenangkan	37	53	8	2	0	4,25

Tabel 4.4 - Lanjutan

3	Sarana pelayanan saat bertransaksi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli lengkap dan tanggap	**32**	**54**	**10**	**2**	**2**	**4,12**
4	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli ramah, sabar, dan cekatan dalam melayani nasabah	**33**	**51**	**11**	**5**	**0**	**4,12**
5	Lengkapnya fasilitas teknologi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli sehingga memudahkan segala transaksi	**40**	**46**	**13**	**1**	**0**	**4,25**
	Rata-rata						4,21

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban "setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,21. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap fasilitas dan pelayanan yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.5 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk (X5)

Dalam penelitian ini, variabel kualitas produk dijabarkan dalam 4 (empat) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Deskriptif Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk (X5)

No	FAKTOR KUALITAS PRODUK	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Produk-produk pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli beragam, menarik, dan inovatif	43	45	11	1	0	4,3
2	Fitur-fitur pendukung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat memberikan keuntungan bagi nasabahnya	32	60	6	1	1	4,21
3	Pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli nasabah dapat meroleh bagi hasil yang sesuai dengan harapan	29	54	15	2	0	4,1

Tabel 4.5 - Lanjutan

4	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyediakan produk yang sesesuai dengan kebutuhan nasabah	**35**	**49**	**13**	**3**	**0**	**4,16**
	Rata-rata						4,19

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban "setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,19. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap kualitas produk yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

4.3.6 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Preferensi Nasabah (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Preferensi Nasabah dijabarkan dalam 4 10 (sepuluh) pertanyaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.6
Deskriptif Responden Terhadap Preferensi Nasabah (Y)

NO	PREFERENSI NASABAH	SS	S	KS	TS	STS	Mean
1	Kegiatan promosi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dikemas menarik dan lebih kreatif agar menarik minat nasabah	9	62	25	4	0	3,76
2	Produk Bank Aceh Syariah Cabang Sigli lebih unggul dan menguntungkan sehingga dapat menarik minat nasabah	37	54	9	0	0	4,28
3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyediakan jasa yaitu SDM yang memiliki pemahaman terhadap produk-produk bank syariah	37	48	14	1	0	4,21
4	Pelayanan dan jasa pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mampu memberikan kelancaran dalam segala transaksi	37	48	11	4	0	4,18

Tabel 4.6 - Lanjutan

5	Pegawai Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mampu memberikan informasi yang mudah di pahami kepada nasabah	**38**	**50**	**11**	**1**	**0**	**4,25**
6	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyelesaikan segala masalah yang dihadapi oleh nasabah dengan memberikan informasi yang mudah di pahami	**29**	**57**	**10**	**3**	**1**	**4,1**
7	Sosialisasi produk yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menonjolkan manfaat/ kelebihan dari sebuah produk sehingga dapat menarik minat nasabah	**23**	**52**	**20**	**5**	**0**	**3,93**
8	Pegawai Bank Aceh Syariah Cabang Sigli berpenampilan rapi serta menarik sehingga dapat menarik minat nasabah	**41**	**48**	**9**	**1**	**1**	**4,27**
9	Karyawan pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memiliki kepedulian kepada nasabah yang membutuhkan	**33**	**49**	**13**	**4**	**1**	**4,09**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.6 - Lanjutan

10	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli peduli dan mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah	**36**	**51**	**10**	**2**	**1**	**4,12**
	Rata-rata						**4,12**

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa banyak responden yang memberikan jawaban "setuju" pada butiran-butiran pertanyaannya. Sehingga didapatkan hasil rata-rata dari keseluruhan jawaban tersebut sebesar 4,12. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap penerapan kualitas yang telah diterapkan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat mempengaruhi preferensi nasabah.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Pengujian Validitas

Uji validitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data yang akurat (Gunawan, 2019).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Faktor Religiusitas (X1)	R1	0,789	0,1966	Valid
	R2	0,876	0,1966	Valid
	R3	0,837	0,1966	Valid
Faktor Regulasi Syariah (X2)	RS1	0,794	0,1966	Valid
	RS2	0,817	0,1966	Valid
	RS3	0,731	0,1966	Valid
	RS4	0,717	0,1966	Valid
Faktor Lokasi Dan Promosi (X3)	LP1	0,723	0,1966	Valid
	LP2	0,640	0,1966	Valid
	LP3	0,687	0,1966	Valid
	LP4	0,627	0,1966	Valid
	LP5	0,556	0,1966	Valid
Faktor Fasilitas Dan Pelayanan (X4)	FP1	0,685	0,1966	Valid
	FP2	0,632	0,1966	Valid
	FP3	0,770	0,1966	Valid
	FP4	0,721	0,1966	Valid
	FP5	0,623	0,1966	Valid
Faktor Kualitas Produk (X5)	KP1	0,678	0,1966	Valid
	KP2	0,672	0,1966	Valid
	KP3	0,767	0,1966	Valid
	KP4	0,631	0,1966	Valid

Tabel 4.7 – Lanjutan

Preferensi Nasabah (Y)	**PN1**	**0,506**	**0,1966**	**Valid**
	PN2	**0,402**	**0,1966**	**Valid**
	PN3	**0,517**	**0,1966**	**Valid**
	PN4	**0,664**	**0,1966**	**Valid**
	PN5	**0,421**	**0,1966**	**Valid**
	PN6	**0,524**	**0,1966**	**Valid**
	PN7	**0,644**	**0,1966**	**Valid**
	PN8	**0,651**	**0,1966**	**Valid**
	PN9	**0,691**	**0,1966**	**Valid**
	PN10	**0,680**	**0,1966**	**Valid**

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 nasabah. Sehingga nilai rtabel dapat ditentukan dengan rumus df = N-2. Diketahui bahwa N adalah jumlah responden (sampel). Oleh karena itu, df = 100-2 = 98 jadi nilai rtabel adalah 0,1966 dari df=98 dan taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini dapat dikatakan valid, karena rhitung dari setiap variabel lebih besar dari rtabel, Selain itu, tingkat signifikansi diatas 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel yang dihubungka. Jadi kesimpulan dari uji validitas ini menyatakan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner Variabel Faktor Religiusitas, Faktor Regulasi Syariah, Faktor Lokasi dan Promosi, Faktor Fasilitas dan Pelayanan, Faktor Kualitas Produk dapat dikatakan valid dan memenuhi syarat validitas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.4.2 Pengujian Realibilitas

Uji realibilitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk mengukur apakah responden stabil dan konsisten dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun dalam bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang menyediakan data yang sama saat digunakan (Gunawan, 2019).

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach"s Alpha	Keterangan
Religiusitas	**3**	**0,779**	**Reliabel**
Regulasi Syariah	**4**	**0,758**	**Reliabel**
Lokasi Dan Promosi	**5**	**0,652**	**Reliabel**
Fasilitas Dan Pelayanan	**5**	**0,722**	**Reliabel**
Kualitas Produk	**4**	**0,624**	**Reliabel**
Preferensi Nasabah	**10**	**0,776**	**Reliabel**

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan pada kuesioner terbukti reliabel. Hal ini dapat ditentukan dengan membandingkan nilai alpha dari masing-masing Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 untuk setiap pertanyaan. Selain itu, variabel Faktor Religiusitas, Faktor Regulasi Syariah, Faktor Lokasi dan Promosi, Faktor Fasilitas dan Pelayanan, Faktor Kualitas Produk, dan Preferensi nasabah di katakan reliabel.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu pengujian yang tujuannya adalah menguji apakah model regresi berdistribusi normal terhadap variabel residual. Plot probabilitas normal adalah alat yang digunakan untuk menguji normalitas. Jadi, jika titik-titik tersebut memanjang di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Astuti, 2021).

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas

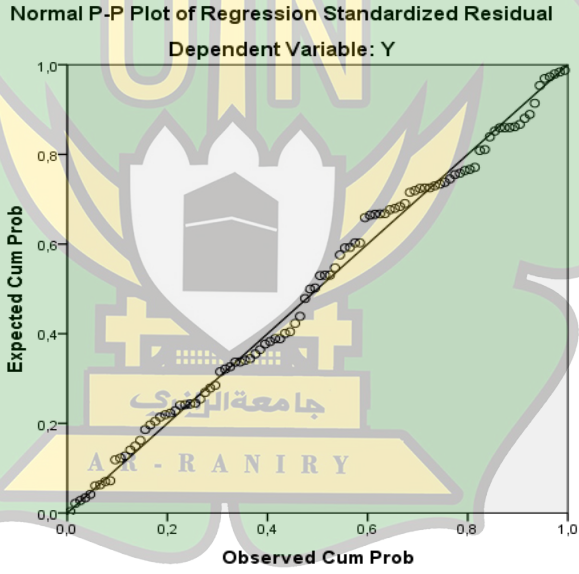

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.6 Pada gambar P-plot, kita dapat melihat bahwa titik-titik tersebut mendekat secara diagonal. Jadi dapat disimpulkan jika data merambat di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas. Multikolinearitas merupakan sebuah gejala korelasi antara variabel bebas. Jadi apabila terjadi multikolinearitas, maka salah satu langkah yang harus dilakukan untuk membenarkannya yaitu dengan dengan cara menghilangkan variabel dari model regresi, dengan begitu maka dapat memilih model terbaik (Nugraha, 2022).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,409	3,700		3,625	,000		
	Religiusitas	,889	,210	,399	4,238	,000	,659	1,518
	Regulasi Syariah	,005	,179	,003	,029	,977	,565	1,770
	Lokasi dan Promosi	,455	,160	,253	2,853	,005	,742	1,348
	Fasilitas dan Pelayanan	,345	,170	,210	2,025	,046	,541	1,848
	Kualitas Produk	-,015	,188	-,007	-,082	,935	,780	1,283

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai toleransi untuk variabel faktor religiusitas, faktor regulasi syariah, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan, dan faktor kualitas produk lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi, dan Nilai VIF dari semua variabel bebas tersebut lebih kecil dari nilai VIF sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas. Dikarenakan multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya digresi yang terjadi pada asumsi klasik. Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat ketidak samaan varian residu pada semua pengamatan model regresi. Jadi salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan scatter plot (Astuti, 2021).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

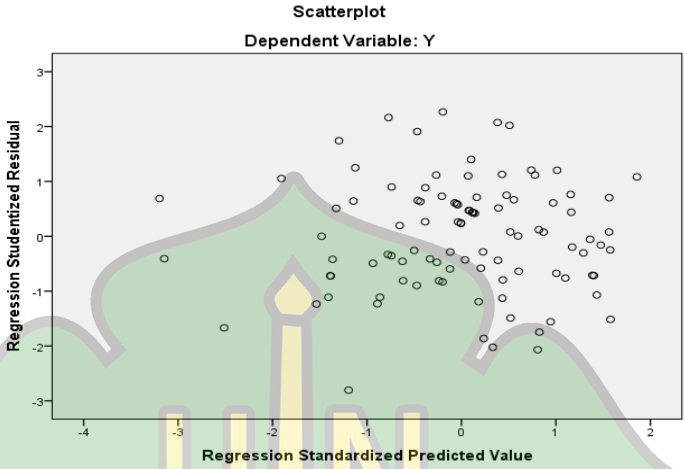

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bawah titik-titik menyebar secara merata sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada penelitian ini karena tidak terdapat pengumpulan titik-titik yang hanya berada di atas atau yang hanya berada di bawah saja, kemudian juga tidak adanya titik-titik yang membentuk pola bergelombang melebar.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara individual. Jika angka signifikansinya 0,05 dibawah atau sama dengan maka hipotesis dapat diterima,

AR-RANIRY

sedangkan jika angka signifikan melebihi 0,05 maka hepotesis di tolak (Astuti, 2021).

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,409	3,700		3,625	,000
	Religiusitas	,889	,210	,399	4,238	,000
	Regulasi Syariah	,005	,179	,003	,029	,977
	Lokasi dan Promosi	,455	,160	,253	2,853	,005
	Fasilitas dan Pelayanan	,345	,170	,210	2,025	,046
	Kualitas Produk	-,015	,188	-,007	-,082	,935

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan bahwa nilai dari hasil uji t yang menunjukkan masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dengan cara sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa thitung religiusitas adalah 4,238 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh

nilai thitung > ttabel (4,238 > 1,985) dengan nilai signifikansi tabel lebih kecil dari 5% (0,00 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang dapat diartikan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa thitung

regulasi syariah adalah 0,029 dengan nilai signifikasi sebesar 0,977. Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai thitung < ttabel (0,029 < 1,985) dengan nilai signifikansi tabel lebih besar dari 5% (0,977 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang dapat diartikan bahwa faktor regulasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa thitung lokasi dan promosi adalah 2,853 dengan nilai signifikasi sebesar 0,005. Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai thitung > ttabel (2,853 > 0,1985) dengan nilai signifikansi tabel lebih kecil dari 5% (0,005 < 0,05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang dapat di artikan bahwa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

faktor lokasi dan promosi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa thitung fasilitas dan pelayanan adalah 2,025 dengan nilai signifikasi sebesar 0,046 . Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai thitung > ttabel (2,025 > 1,985) dengan nilai signifikansi tabel lebih kecil dari 5% (0,046 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang dapat diartikan bahwa faktor fasilitas dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

5. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa thitung kualitas produk adalah -0,082 dengan nilai signifikasi sebesar 0,935. Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dapat diperoleh nilai thitung < ttabel (-0,082 < 1,985) dan signifikansi tabel lebih besar dari 5% (0,935 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, yang dapat diartikan bahwa faktor kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu menguji apakah suatu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara simultan (Nugraha, 2022).

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,808	5	163,762	15,480	,000[b]
	Residual	994,432	94	10,579		
	Total	1813,240	99			

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 menjelaskan bahwa hasil dari uji simultan di atas menunjukkan nilai Fhitung sekitar 15.480 dan nilai signifikansi sekitar 0.000. Dengan ambang batas signifikansi sekitar 0,05 dan ambang batas Ftabel sekitar 2,31. Karena Fhitung (15,480) > Ftabel (2,31), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berikut yang terdiri dari faktor religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan layanan serta kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.

4.6.3 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui rasio dari variabel independen terhadap variabel dependen di diwakili oleh koefisien determinasi (R2). Artinya pada pengujian koefisien determinasi ini dapat menentukan variabel mana yang memiliki pengaruh lebih dominan. Karena semakin

tinggi koefisien determinasi maka semakin berpengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672[a]	,452	,422	3,253

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.12, kita dapat melihat bahwa angka R (Square) adalah 0,452 atau 45,2%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel preferensi nasabah dapat dijelaskan 0,452 atau 45,2% oleh variabel religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan layanan, dan kualitas produk. Sisanya 0,548 atau 54,8% dijelaskan oleh variabel selain yang ada pada penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor religiusitas, faktor lokasi dan promosi, faktor fasilitas dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor regulasi syariah, dan kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
3. Berdasarkan dari hasil uji simultan di atas menunjukkan bahwa variabel bebas berikut yang terdiri dari faktor religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan layanan serta kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap preferensi nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
4. Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel preferensi nasabah dapat dijelaskan 0,452 atau 45,2% oleh variabel religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan pelayanan, dan kualitas produk. Sisanya 0,548 atau 54,8% dijelaskan oleh variabel selain yang ada pada penelitian ini

seperti variabel budaya, sosial, manajemen, manfaat, pengetahuan, biaya, dll.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di atas maka hal yang dapat disarankan baik kepada pihak akademisi maupun pihak Bank Aceh Syariah Cabang Sigli yaitu:

1. Bagi pihak akademisi, keberadaan hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk dilakukannya penelitian pada masa depan dengan menggunakan sampel yang jauh lebih besar dari penelitian ini dan menggunakan metode analisis jenis lainnya untuk menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Sigli.
2. Dalam meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Sigli, Bank Aceh Syariah harus memeriksa kembali faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah seperti faktor religiusitas, regulasi syariah, lokasi dan promosi, fasilitas dan pelayanan, dan kualitas produk yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan nasabah dalam memilih bank tersebut.
3. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli sekarang harus lebih meningkatkan regulasi syariah dan kualitas produk yang lebih menarik kepada nasabah dan juga

masyarakat umum, hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut tidak signifikan terhadap preferensi nasabah pada bank syariah sehingga dengan meningkatkan atau memperbaiki kualitas dari kedua faktor tersebut maka masyarakat umum akan lebih tertarik dalam menggunakan bank syariah, selain itu Bank Aceh Syariah Cabang sigli juga harus terus mempertahankan bahkan meningkatkan penerapan religiusitas, lokasi dan promosi, fasilitas dan pelayanan yang di berikan kepada nasabah, karena faktor-faktor inilah yang berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah pada bank syariah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Adinugraha, H. H., & Sartika, M. (2020). *Perbankan Syariah Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Al arif, M. R., & Amalia, E. (2010). *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.

Amri, K., Aini, I. Q., & Julianty. (2018). Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis. *Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh, 9*(1), 31-41.

Andespa, R. (2017). Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Al Masraf*.

Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. CV.Penerbit Qiara Media.

Aprianti, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1-6.

Arief, A. S., Pulungan, D. R., & et al, .. (2021). *Metodelogi Riset Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.

Arif, B. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang M empengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Arofah, A. S. (2014). Regulasi Terkait Pengawasan Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Az Zarqa, 6*(2), 229-248.

Ascarya. (2017). *Akad Dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: T RajaGrafindo Persada.

Astuti, I. Y. (2021). *Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan.* Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management.

Bank Aceh. (2019). Sejarah singkat. Diambil pada 30 Juni , 2022, dari https://www.bankaceh.co.id

Bank Aceh. (2021). Category Archives: Penghargaan, Diambil pada 8 September , 2022, dari https://www.bankaceh.co.id

Barna, F. P. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS.* GUEPEDIA.

Dewi, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo. *4*, 1-12.

Fathurrahman, A., & Azizah, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan syariah. *Ihtifaz, 1*, 99-121.

Fauzan, M. (2022, 1 Jumat). Jumlah Nasabah PT.Bank Aceh Syariah Cabang Sigli. Sigli.

Firdaus, S. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Briwijaya*.

Gunawan, C. (2019). *Regresi Linier Berganda Tutorial SPSS Lengkap.* Sukabumi: Skripsi Bisa.

Harhap, R. S. (2016). 4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Kota Medan. *Fakultas Bisnis Syariah, Universitas Potensi Utama, 1*, 1-20.

Haryanto, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah.* Pemekasan : Duta Media Publishing.

Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.

Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif.* Jakarta: PT Grasindo.

Hery. (2019). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT Grasindo.

Indo'sek. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Gatot Subroto). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin*.

Indra P, I. M., & Rahmadhani, H. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian.* Yogyakarta: CV Budi Utama .

Karim, A. A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kartikasari, N. D., & Endratno, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Purwokerto . *Media Ekonomi*, 238-249.

Kurnia, N. (2021). Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Untuk Memilih Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 1-72.

Kurniawan, M. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi.* CV.Adanu Abimata.

Kuswarak, & Yamin, Y. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *GEMA*, 69-79.

Kuswarak, & Yamin, Y. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung. *GEMA*, *X*(1), 69-79.

Latief, A. (2018). Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Warung Wedang Jahe. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 7*, 90-99.

Maidah, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.*

Mansur. (2017). Preferensi Konsumsi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. *11*, 409-429.

Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia.* Jakarta: Kencana.

Marpradifa, E., Asdar, M., & Baumassepe, A. N. (2019). Kualitas Pelayanan, Bauran Komunikasi Dan Kepuasan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Makassar. *Hasanuddin Journal Of Management*, *1*, 1-8.

Mu'aziz, I., Hamdani, I., & Kosim, A. M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensin Menabung Nasabah Di BPRS Amanah Ummah. *AL-INFAQ, 8*, 107-126.

Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan Konsep Sampling dan Uji Hipotesis.* Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Muhammad. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Munajim, A., & Anwar, S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia, 1*, 41-52.

Mutawalli, M. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Asset, 1*, 15-25.

Nilamsari, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah . *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Briwijaya Malang*.

Nizamuddin, Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., . . . Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktik Bagi Mahasiswa.* Riau: Dotplus Publisher.

Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *14*, 67-183.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik.* CV.Pradina Pustaka Grup.

Nugraheny, D. E. (2021). *Jokowi:Masa Pandemi Pertumbuhan Perbankan Syariah Lebih Tinggi dari Konvensional.* Jakarta: Kompas.com. Dipetik maret 23, 2022, dari https://nasional.kompas.com/read/2021/02/01/14432021/jokowi-masa-pandemi-pertumbuhan-perbankan-syariah-lebih-tinggi-dari

Oktaviani, P. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro*.

Rahmadani. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Setia Kota Melati Tembung). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Setiawan, R. A., & Hasbi, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Nisbah, 2*(1), 221-236.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologo Penelitian.* Literasi Media Publishing.

Sjahdeini, s. R. (2018). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya.* Jakarta: Kencana.

Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., & et al, .. (2021). *Desain Penelitian Bisnis:Pendekatan Kuantitatif.* Yayasan Kita Menulis.

Sugiarto, & Setio, H. (2021). *Statistika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. ANDI.

Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.

Sumitro, W. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wandira, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Warkum, S. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Wijaya, R. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Di Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). *Penghindaran Pajak.* Guepedia.

Wiyono, S. (2020). *Akuntansi Perbankan Syariah.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Wulandari, R., & Rusmahafi, F. A. (2020). *Membidik Nasabah Bank Syariah.* Makassar: CV. Nas Media Pustaka.

Zubadi, H. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Magelang. 36-45.

AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah"

(Study Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Sigli)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi pada program strata1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Rayhanil Jannah

Nim : 180603248

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah". Sehubungan dengan hal tersebut saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu sekalian untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Rayhanil Jannah

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan mengisi pada kolom yang telah disediakan. Dalam setiap pertanyaan, dimohonkan untuk tidak mengosongkan jawaban anda !

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin : ( ) L ( ) P
Status : ( ) Menikah ( ) Belum Menikah
Usia:
Agama : ( ) Islam ( ) Kristen
( ) Budha ( ) Hindhu
( ) Lain-lain,Sebutkan.....
Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA/Sederajat
( ) Diploma ( ) S1 ( ) S2 ( ) S3
Pekerjaan : ( ) PNS ( )Wiraswasta ( ) Mahasiswa
( ) Pegawai swasta ( ) Dan Lain-lain,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KUESIONER
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI NASABAH TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG SIGLI)

No. Responden.....

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu sekalian. Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

1. **Sangat Tidak Setuju (STS)**
   Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. **Tidak Setuju (TS)**
   Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.
3. **Kurang Setuju (KS)**
   Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut masih ragu-ragu.
4. **Setuju (S)**
   Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.
5. **Sangat Setuju (SS)**
   Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

KUESIONER

Pertanyaan berikut berkaitan dengan faktor-faktor preferensi nasabah terhadap bank syariah.

NO	PREFERENSI NASABAH	SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan promosi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dikemas menarik dan lebih kreatif agar menarik minat nasabah					
2	Produk Bank Aceh Syariah Cabang Sigli lebih unggul dan menguntungkan sehingga dapat menarik minat nasabah					
3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyediakan jasa yaitu SDM yang memiliki pemahaman terhadap produk-produk bank syariah					
4	Pelayanan dan jasa pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mampu memberikan kelancaran dalam segala transaksi					
5	Pegawai Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mampu memberikan informasi yang mudah di pahami kepada nasabah					
6	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyelesaikan segala masalah yang dihadapi oleh nasabah dengan memberikan informasi yang mudah di pahami					
7	Sosialisasi produk yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menonjolkan manfaat/kelebihan dari sebuah produk sehingga dapat menarik minat nasabah					
8	Pegawai Bank Aceh Syariah Cabang Sigli berpenampilan rapi serta menarik sehingga dapat menarik minat nasabah					

9	Karyawan pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memiliki kepedulian kepada nasabah yang membutuhkan					
10	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli peduli dan mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah					

No	FAKTOR RELIGIUSITAS	SS	S	KS	TS	STS
1	Segala macam transaksi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli telah sesuai dengan syariat islam					
2	Bertransaksi dengan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat terhindar dari riba					
3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan produk yang halal dan telah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia					

NO	FAKTOR REGULASI SYARIAH	SS	S	KS	TS	STS
1	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menerapkan sistem bagi hasil yang lebih adil dan menentramkan					
2	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menggunakan prinsip-prinsip syariat islam dalam setiap praktek dan transaksi perbankan					
3	Transaksi perbankan pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli bebas dari riba					
4	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli hanya menginvestasikan pembiayaan pada bisnis yang halal					

No	FAKTOR LOKASI DAN PROMOSI	SS	S	KS	TS	STS
1	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli memiliki lokasi yang strategis					
2	Lokasi Bank Aceh Syariah Cabang Sigli mudah di temukan di tempat umum					
3	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan beragam produk yang menarik dan menguntungkan bagi nasabah					
4	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli terjun langsung kepada masyarakat untuk menjelaskan mengenai produknya					
5	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menawarkan berbagai jenis undian berhadiah menarik pada berbagai jenis tabungan					

NO	FAKTOR FASILITAS DAN PELAYANAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Banyaknya kantor Cabang Pembantu Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dan Gallery Bank Aceh Syariah Cabang Sigli di berbagai daerah					
2	Gedung Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menarik, nyaman, dan menyenangkan					
3	Sarana pelayanan saat bertransaksi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli lengkap dan tanggap					
4	Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Sigli ramah, sabar, dan cekatan dalam melayani nasabah					
5	Lengkapnya fasilitas teknologi pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli sehingga memudahkan					

	segala transaksi					

No	FAKTOR KUALITAS PRODUK	SS	S	KS	TS	STS
1	Produk-produk pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli beragam, menarik, dan inovatif					
2	Fitur-fitur pendukung pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli dapat memberikan keuntungan bagi nasabahnya					
3	Pada Bank Aceh Syariah Cabang Sigli nasabah dapat meroleh bagi hasil yang sesuai dengan harapan					
4	Bank Aceh Syariah Cabang Sigli menyediakan produk yang sesesuai dengan kebutuhan nasabah					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden

1. Variabel X1 (Religiusitas)

No	X1.1	X1.2	X1.3	Mean
1	5	4	4	4,333
2	4	4	4	4
3	4	4	5	4,333
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	5	4	4	4,333
7	4	4	5	4,333
8	4	5	5	4,666
9	4	4	4	4
10	5	5	4	4,666
11	4	4	4	4
12	3	4	4	3,6666
13	4	4	4	4
14	5	4	4	4,3333
15	5	5	5	5
16	4	3	3	3,333
17	5	5	5	5
18	5	5	5	5
19	5	4	5	4,666
20	4	4	5	4,333
21	4	4	5	4,3333
22	3	4	5	4
23	5	3	4	4
24	4	4	5	4,333
25	4	3	5	4
26	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

27	4	4	4	4
28	5	3	4	4
29	4	5	4	4,333
30	4	3	4	3,666
31	4	4	4	4
32	3	3	4	3,333
33	4	2	3	3
34	4	3	3	3,333
35	1	2	2	1,666
36	5	2	3	3,333
37	4	2	3	3
38	4	3	4	3,666
39	4	3	4	3,666
40	4	4	4	4
41	3	4	5	4
42	5	5	5	5
43	3	2	3	2,666
44	5	5	5	5
45	4	4	4	4
46	5	4	4	4,333
47	5	5	5	5
48	4	4	4	4
49	5	5	5	5
50	4	5	5	4,666
51	4	4	4	4
52	4	4	5	4,333
53	5	5	4	4,666
54	5	4	5	4,666
55	4	3	4	3,666

جامعة الرانري
AR-RANIRY

56	4	5	4	4,333
57	5	5	5	5
58	4	4	4	4
59	5	5	5	5
60	4	3	4	3,666
61	3	2	4	3
62	4	4	4	4
63	5	4	4	4,333
64	4	3	4	3,666
65	4	5	4	4,333
66	4	4	4	4
67	5	4	4	4,333
68	4	5	4	4,333
69	3	4	4	3,666
70	4	5	3	4
71	4	4	4	4
72	5	5	5	5
73	4	4	4	4
74	5	4	5	4,666
75	5	5	5	5
76	5	5	5	5
77	5	5	5	5
78	5	5	5	5
79	5	5	5	5
80	4	4	4	4
81	5	5	5	5
82	4	4	4	4
83	5	5	5	5
84	4	3	3	3,333

جامعة الرانري
AR-RANIRY

85	4	3	4	3,666
86	4	4	4	4
87	5	4	5	4,666
88	2	3	3	2,666
89	5	4	3	4
90	5	5	5	5
91	3	4	4	3,666
92	5	4	3	4
93	5	4	4	4,333
94	4	4	4	4
95	4	5	5	4,666
96	3	3	3	3
97	5	5	5	5
98	5	5	5	5
99	4	5	4	4,333
100	5	4	5	4,666

2. Variabel X2 (Regulasi Syariah)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Mean
1	5	5	5	4	4,75
2	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	4,75
4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	4,5
6	3	4	4	4	3,75
7	4	5	4	5	4,5
8	4	5	5	4	4,5
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

11	3	4	4	4	3,75
12	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	3,25
14	5	5	5	4	4,75
15	4	4	4	5	4,25
16	4	4	4	4	4
17	5	4	4	4	4,25
18	5	5	5	5	5
19	3	5	4	5	4,25
20	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	4	3	4	5	4
23	5	4	3	4	4
24	4	5	4	5	4,5
25	4	3	5	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	5	5	1	4	3,75
29	4	3	5	4	4
30	4	4	5	3	4
31	4	4	4	4	4
32	3	3	2	3	2,75
33	4	4	2	3	3,25
34	4	5	4	3	4
35	2	2	4	4	3
36	4	3	3	4	3,5
37	1	2	5	3	2,75
38	3	4	5	3	3,75
39	3	4	3	4	3,5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

40	3	4	3	4	3,5
41	5	5	5	4	4,75
42	4	3	4	4	3,75
43	3	3	3	4	3,25
44	5	5	5	4	4,75
45	5	5	4	4	4,5
46	4	4	4	4	4
47	4	4	5	5	4,5
48	5	5	4	5	4,75
49	4	4	5	5	4,5
50	4	4	5	5	4,5
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	5	4	4	3	4
54	4	5	5	4	4,5
55	4	5	4	4	4,25
56	5	4	5	5	4,75
57	4	5	5	4	4,5
58	5	5	5	5	5
59	4	5	5	5	4,75
60	4	5	4	4	4,25
61	5	5	4	3	4,25
62	4	4	5	5	4,5
63	3	4	3	3	3,25
64	4	4	3	3	3,5
65	4	5	4	4	4,25
66	4	4	5	5	4,5
67	5	4	4	4	4,25
68	4	5	5	4	4,5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

69	4	5	5	4	4,5
70	5	4	3	3	3,75
71	5	5	5	5	5
72	4	4	5	5	4,5
73	5	5	4	5	4,75
74	2	3	3	3	2,75
75	5	5	5	5	5
76	5	5	5	4	4,75
77	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	5	4	5	3	4,25
85	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5
87	4	4	5	5	4,5
88	5	5	5	5	5
89	2	3	4	4	3,25
90	5	5	5	5	5
91	4	3	3	4	3,5
92	3	4	3	4	3,5
93	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4
95	5	5	3	4	4,25
96	1	2	2	3	2
97	5	5	5	5	5

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

98	5	5	5	5	5
99	4	3	2	3	3
100	5	4	5	4	4,5

3. Variabel X3 (Lokasi dan Promosi)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Mean
1	4	4	4	3	4	3,8
2	4	3	3	4	4	3,6
3	5	4	4	4	5	4,4
4	2	4	3	4	5	3,6
5	4	4	4	3	5	4
6	4	4	4	4	5	4,2
7	4	4	3	3	4	3,6
8	4	5	4	4	4	4,2
9	5	5	4	5	5	4,8
10	4	4	4	3	3	3,6
11	4	5	5	4	3	4,2
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	5	5	5	5	4,8
16	4	5	5	4	5	4,6
17	5	5	5	5	4	4,8
18	4	3	4	4	4	3,8
19	4	5	5	4	5	4,6
20	5	5	4	4	4	4,4
21	4	3	4	4	4	3,8
22	3	5	3	4	5	4
23	5	5	4	3	5	4,4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

24	5	5	4	4	5	4,6
25	3	4	3	4	4	3,6
26	4	3	3	3	4	3,4
27	5	5	4	4	4	4,4
28	5	4	4	4	5	4,4
29	4	4	4	5	4	4,2
30	4	5	3	4	5	4,2
31	5	3	4	5	4	4,2
32	5	4	4	4	5	4,4
33	4	4	4	2	5	3,8
34	3	5	4	3	4	3,8
35	3	3	4	4	5	3,8
36	4	4	5	5	3	4,2
37	4	3	5	3	2	3,4
38	2	3	5	4	3	3,4
39	2	5	3	3	2	3
40	3	4	4	4	4	3,8
41	3	3	5	4	4	3,8
42	4	3	4	3	4	3,6
43	2	5	4	4	3	3,6
44	5	4	4	5	4	4,4
45	4	5	4	5	4	4,4
46	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	4	4	4,6
48	5	5	5	4	5	4,8
49	5	5	4	5	4	4,6
50	5	5	4	4	4	4,4
51	5	5	4	4	4	4,4
52	5	4	4	4	4	4,2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

53	3	4	4	3	4	3,6
54	5	5	4	4	4	4,4
55	4	5	5	4	5	4,6
56	5	5	5	5	4	4,8
57	5	4	5	4	5	4,6
58	4	5	4	5	5	4,6
59	5	5	5	4	5	4,8
60	5	5	4	3	4	4,2
61	5	4	5	3	4	4,2
62	4	4	5	5	5	4,6
63	4	5	3	2	3	3,4
64	5	5	5	5	5	5
65	4	4	5	4	4	4,2
66	5	5	4	4	4	4,4
67	4	4	4	5	4	4,2
68	5	4	5	4	4	4,4
69	3	3	4	4	5	3,8
70	3	4	3	4	3	3,4
71	4	4	4	5	5	4,4
72	4	5	5	4	5	4,6
73	4	4	5	5	5	4,6
74	2	2	3	4	4	3
75	4	5	5	5	5	4,8
76	5	5	5	4	5	4,8
77	4	4	4	5	5	4,4
78	5	5	4	4	5	4,6
79	5	5	5	5	4	4,8
80	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

82	4	5	5	5	4	4,6
83	5	4	4	4	4	4,2
84	4	2	3	4	5	3,6
85	4	4	5	5	4	4,4
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	4	4,8
88	5	5	5	5	5	5
89	4	3	4	4	5	4
90	4	4	4	4	5	4,2
91	4	3	3	3	4	3,4
92	4	3	4	4	4	3,8
93	4	5	5	4	4	4,4
94	4	4	4	4	4	4
95	5	5	4	3	4	4,2
96	5	5	5	4	4	4,6
97	5	5	5	5	5	5
98	4	4	4	5	5	4,4
99	4	3	4	5	5	4,2
100	5	4	5	4	5	4,6

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Variabel X4 (Fasilitas dan Pelayanan)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Mean
1	5	4	4	5	5	4,6
2	4	4	4	3	2	3,4
3	5	5	5	4	4	4,6
4	5	4	5	4	5	4,6
5	4	4	5	5	5	4,6
6	4	4	4	3	4	3,8
7	5	4	4	5	4	4,4

8	4	4	4	3	4	3,8
9	4	4	5	4	5	4,4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	5	4	4,2
12	5	5	3	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	4	4	3,8
15	5	5	5	4	4	4,6
16	4	4	3	4	4	3,8
17	4	5	5	5	5	4,8
18	4	5	5	5	5	4,8
19	5	4	5	4	5	4,6
20	4	4	4	4	4	4
21	5	4	4	4	4	4,2
22	4	5	4	3	4	4
23	5	5	2	2	5	3,8
24	5	5	4	4	4	4,4
25	4	5	4	4	4	4,2
26	3	4	3	4	3	3,4
27	4	5	4	4	5	4,4
28	5	5	3	4	5	4,4
29	5	4	4	4	5	4,4
30	4	5	4	5	4	4,4
31	4	5	4	4	4	4,2
32	4	4	4	4	4	4
33	3	3	1	2	3	2,4
34	5	4	4	4	4	4,2
35	2	4	4	4	3	3,4
36	3	3	4	2	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

37	1	2	1	2	3	1,8
38	5	4	3	4	3	3,8
39	4	4	5	4	5	4,4
40	3	4	4	4	5	4
41	4	4	5	4	4	4,2
42	4	4	4	5	5	4,4
43	4	4	4	4	5	4,2
44	5	4	4	5	4	4,4
45	5	5	5	3	4	4,4
46	5	5	4	4	4	4,4
47	5	5	4	4	4	4,4
48	5	5	4	5	4	4,6
49	5	4	5	5	5	4,8
50	5	5	5	4	4	4,6
51	4	4	4	4	5	4,2
52	4	4	4	4	5	4,2
53	4	3	5	4	5	4,2
54	5	5	4	4	5	4,6
55	5	4	4	4	5	4,4
56	5	5	5	4	5	4,8
57	5	4	5	4	4	4,4
58	5	5	5	5	4	4,8
59	5	5	5	5	4	4,8
60	4	5	4	4	5	4,4
61	5	3	3	4	3	3,6
62	4	5	4	4	4	4,2
63	4	4	4	3	5	4
64	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	5	4	4,2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

66	5	4	4	4	4	4,2
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	3	3	4	5	5	4
70	2	2	4	5	5	3,6
71	5	4	4	5	5	4,6
72	5	4	5	4	4	4,4
73	5	5	4	4	4	4,4
74	4	4	4	3	3	3,6
75	5	5	4	5	5	4,8
76	5	5	5	5	4	4,8
77	5	5	5	5	5	5
78	5	5	4	5	4	4,6
79	4	4	3	3	3	3,4
80	4	4	4	5	4	4,2
81	4	4	5	5	4	4,4
82	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	3	4	3,8
84	4	3	4	4	5	4
85	3	4	5	5	4	4,2
86	4	4	5	4	4	4,2
87	5	5	5	5	5	5
88	4	4	4	5	3	4
89	5	4	4	4	3	4
90	5	5	4	5	5	4,8
91	4	4	4	4	3	3,8
92	4	3	3	4	5	3,8
93	4	4	5	5	4	4,4
94	4	4	5	5	5	4,6

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

95	5	3	3	4	5	4
96	4	5	2	2	3	3,2
97	5	5	5	5	5	5
98	4	4	5	4	5	4,4
99	5	4	4	3	4	4
100	5	5	4	4	4	4,4

5. Variabel X5 (Kualitas Produk)

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Mean
1	5	5	4	4	4,5
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4,25
4	5	4	4	5	4,5
5	5	5	5	4	4,75
6	4	4	4	4	4
7	4	4	5	4	4,25
8	5	5	4	4	4,5
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4
11	4	4	5	4	4,25
12	4	4	3	4	3,75
13	4	4	3	4	3,75
14	4	4	4	3	3,75
15	5	5	5	5	5
16	4	5	5	4	4,5
17	4	4	4	4	4
18	5	5	4	4	4,5
19	5	4	5	5	4,75
20	4	5	5	5	4,75

جامعة الرانري
AR-RANIRY

21	5	5	4	4	4,5
22	4	4	5	4	4,25
23	5	5	2	2	3,5
24	4	5	4	4	4,25
25	3	4	3	4	3,5
26	4	3	4	4	3,75
27	4	4	5	5	4,5
28	5	5	3	3	4
29	4	5	4	5	4,5
30	4	5	4	4	4,25
31	4	5	4	5	4,5
32	5	4	3	4	4
33	3	4	4	4	3,75
34	5	4	4	3	4
35	4	4	3	3	3,5
36	4	4	4	5	4,25
37	4	4	4	4	4
38	5	4	5	4	4,5
39	5	3	3	4	3,75
40	3	3	4	5	3,75
41	5	4	3	4	4
42	3	4	4	4	3,75
43	4	4	4	4	4
44	4	5	5	5	4,75
45	3	4	3	4	3,5
46	5	4	5	4	4,5
47	5	4	5	5	4,75
48	5	5	4	4	4,5
49	5	5	4	5	4,75

جامعة الرانري
AR-RANIRY

50	4	4	4	5	4,25
51	5	4	4	4	4,25
52	4	4	5	4	4,25
53	5	5	4	3	4,25
54	5	4	5	4	4,5
55	5	4	4	5	4,5
56	5	5	5	4	4,75
57	5	5	5	5	5
58	5	4	5	5	4,75
59	5	4	5	5	4,75
60	4	4	4	5	4,25
61	5	5	4	3	4,25
62	4	4	5	4	4,25
63	4	2	3	3	3
64	5	4	4	5	4,5
65	4	4	5	4	4,25
66	5	4	4	5	4,5
67	5	4	4	4	4,25
68	4	4	4	4	4
69	5	5	4	3	4,25
70	5	4	4	5	4,5
71	4	4	5	5	4,5
72	4	4	4	5	4,25
73	5	5	5	4	4,75
74	4	5	4	3	4
75	5	4	5	5	4,75
76	3	4	4	5	4
77	5	5	5	5	5
78	4	5	4	5	4,5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

79	3	4	4	4	3,75
80	4	4	4	5	4,25
81	5	5	4	5	4,75
82	4	4	4	4	4
83	3	4	3	4	3,5
84	4	5	3	2	3,5
85	4	3	4	5	4
86	5	5	5	5	5
87	4	4	4	4	4
88	2	1	2	3	2
89	3	3	4	4	3,5
90	5	4	4	4	4,25
91	3	4	4	3	3,5
92	5	4	3	2	3,5
93	5	5	5	4	4,75
94	5	4	4	5	4,5
95	3	3	3	3	3
96	4	4	3	4	3,75
97	4	4	4	4	4
98	4	5	4	5	4,5
99	4	4	5	3	4
100	4	4	4	4	4

6. Variabel Y (Preferensi Nasabah)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Mean
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4,3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4,2
5	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3,7
6	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3,9
7	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3,8
8	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3,8
9	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4,4
10	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3,9
11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,8
12	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4,6
13	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4,6
14	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4,4
15	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4,2
16	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3,8
17	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4,5
18	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4,7
19	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4,6
20	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4,3
21	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,3
22	4	4	3	4	2	4	3	5	4	4	3,7
23	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3,9
24	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4,5
25	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
26	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4,3
27	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4,3
28	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4,3
29	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4,1
30	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4,1
31	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3,8
32	4	3	2	4	5	4	3	4	5	4	3,8

33	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2,9
34	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,2
35	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3,1
36	4	4	3	3	5	1	2	4	3	4	3,3
37	3	4	5	2	4	4	3	2	4	3	3,4
38	3	4	3	4	3	5	2	4	4	3	3,5
39	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3,9
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,8
41	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3,9
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,1
43	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3,9
44	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4,2
45	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4,6
46	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4,5
47	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4,6
48	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3,8
49	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4,3
50	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4,2
52	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4,3
53	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4,3
54	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4,4
55	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4,3
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9
57	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4,7
58	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4,5
59	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4,6
60	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4,3
61	3	5	3	4	5	3	2	3	4	5	3,7

جامعة الرانري
AR-RANIRY

62	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4,3
63	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	3,7
64	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4,3
65	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4,3
66	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4,3
67	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
68	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4,4
69	3	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3,7
70	5	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2,9
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,4
73	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,6
74	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3,5
75	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8
76	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,1
77	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4,5
78	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4,4
79	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4,7
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4,5
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1
83	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,9
84	3	4	3	2	4	2	4	5	4	4	3,5
85	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3,9
86	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4,6
87	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4,3
88	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3,6
89	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4,2
90	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

91	3	4	3	4	5	5	4	3	2	3	3,6
92	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4,2
93	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,9
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	2	5	4	3	4	2	5	4	3	4	3,6
96	2	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3,4
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
99	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4,2
100	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4,4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3 : Uji Validitas Variabel X dan Y

1. Variabel X1 (Religiusitas)

Correlations

		RELIGIUSITA01	RELIGIUSITAS02	RELIGIUSITAS03	RELIGIUSITASTOTAL
RELIGIUSITA01	Pearson Correlation	1	,507**	,480**	,789**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
RELIGIUSITAS02	Pearson Correlation	,507**	1	,646**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
RELIGIUSITAS03	Pearson Correlation	,480**	,646**	1	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
RELIGIUSITASTOTAL	Pearson Correlation	,789**	,876**	,837**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel X2 (Regulasi Syariah)

Correlations

		REGSYA01	REGSYA02	REGSYA03	REGSYA04	REGSYATOTAL
REGSYA01	Pearson Correlation	1	,687**	,327**	,380**	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
REGSYA02	Pearson Correlation	,687**	1	,385**	,429**	,817**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
REGSYA03	Pearson Correlation	,327**	,385**	1	,478**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
REGSYA04	Pearson Correlation	,380**	,429**	,478**	1	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
REGSYATOTAL	Pearson Correlation	,794**	,817**	,731**	,717**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel X3 (Lokasi dan Promosi)

Correlations

		LOKPRO01	LOKPRO02	LOKPRO03	LOKPRO04	LOKPRO05	LOKPROTOTAL
LOKPRO01	Pearson Correlation	1	,391**	,386**	,210*	,287**	,723**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,036	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
LOKPRO02	Pearson Correlation	,391**	1	,343**	,166	,104	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,099	,303	,000
	N	100	100	100	100	100	100
LOKPRO03	Pearson Correlation	,386**	,343**	1	,396**	,151	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,134	,000
	N	100	100	100	100	100	100

LOKPRO04	Pearson Correlation	,210*	,166	,396**	1	,303**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,036	,099	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
LOKPRO05	Pearson Correlation	,287**	,104	,151	,303**	1	,556**
	Sig. (2-tailed)	,004	,303	,134	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100
LOKPROTOTAL	Pearson Correlation	,723**	,640**	,687**	,627**	,556**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel X4 (Fasilitas dan Pelayanan)

Correlations

		FASPEL01	FASPEL02	FASPEL03	FASPEL04	FASPEL05	FASPELTOTAL
FASPEL01	Pearson Correlation	1	,571**	,322**	,249*	,235*	,685**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,012	,019	,000
	N	100	100	100	100	100	100
FASPEL02	Pearson Correlation	,571**	1	,323**	,203*	,139	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,042	,169	,000
	N	100	100	100	100	100	100

FASPEL03	Pearson Correlation	,322**	,323**	1	,567**	,379**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
FASPEL04	Pearson Correlation	,249*	,203*	,567**	1	,408**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,012	,042	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
FASPEL05	Pearson Correlation	,235*	,139	,379**	,408**	1	,623**
	Sig. (2-tailed)	,019	,169	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
FASPELTOTAL	Pearson Correlation	,685**	,632**	,770**	,721**	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Variabel X5 (Kualitas Produk)

Correlations

		KUPRO01	KUPRO02	KUPRO03	KUPRO04	KUPROTOTAL
KUPRO01	Pearson Correlation	1	,475**	,300**	,117	,678**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,247	,000
	N	100	100	100	100	100
KUPRO02	Pearson Correlation	,475**	1	,326**	,090	,672**

	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,375	,000
	N	100	100	100	100	100
KUPRO03	Pearson Correlation	,300**	,326**	1	,469**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KUPRO04	Pearson Correlation	,117	,090	,469**	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,247	,375	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
KUPROTOTAL	Pearson Correlation	,678**	,672**	,767**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Variabel Y (Preferensi Nasabah)

Correlations

		PRE01	PRE02	PRE03	PRE04	PRE05	PRE06	PRE07	PRE08	PRE09	PRE10	PRETOTAL
PRE01	Pearson Correlation	1	,139	,212*	,238*	,066	,125	,196	,272**	,362**	,343**	,506**
	Sig. (2-tailed)		,167	,034	,017	,514	,214	,050	,006	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE02	Pearson Correlation	,139	1	,321**	,186	,024	,194	,143	,161	,067	,224*	,402**

	Sig. (2-tailed)	,167		,001	,064	,815	,053	,157	,109	,506	,025	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE03	Pearson Correlation	,212*	,321**	1	,347**	,118	,236*	,311**	,119	,203*	,146	,517**
	Sig. (2-tailed)	,034	,001		,000	,241	,018	,002	,237	,043	,147	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE04	Pearson Correlation	,238*	,186	,347**	1	,272**	,387**	,296**	,312**	,389**	,326**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,017	,064	,000		,006	,000	,003	,002	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE05	Pearson Correlation	,066	,024	,118	,272**	1	,257**	,217*	,201*	,118	,176	,421**
	Sig. (2-tailed)	,514	,815	,241	,006		,010	,030	,045	,243	,081	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE06	Pearson Correlation	,125	,194	,236*	,387**	,257**	1	,259**	,145	,204*	,171	,524**
	Sig. (2-tailed)	,214	,053	,018	,000	,010		,009	,151	,042	,090	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

A R - R A N I R Y

PRE07	Pearson Correlation	,196	,143	,311**	,296**	,217*	,259**	1	,490**	,357**	,350**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,050	,157	,002	,003	,030	,009		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE08	Pearson Correlation	,272**	,161	,119	,312**	,201*	,145	,490**	1	,505**	,467**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,006	,109	,237	,002	,045	,151	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE09	Pearson Correlation	,362**	,067	,203*	,389**	,118	,204*	,357**	,505**	1	,624**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,506	,043	,000	,243	,042	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRE10	Pearson Correlation	,343**	,224*	,146	,326**	,176	,171	,350**	,467**	,624**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,147	,001	,081	,090	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRETOTAL	Pearson Correlation	,506**	,402**	,517**	,664**	,421**	,524**	,644**	,651**	,691**	,680**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 4 : Uji Realibilitas Variabel X dan Y

1. Variabel X1 (Religiusitas)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	3

2. Variabel X2 (Regulasi Syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	4

3. Variabel X3 (Lokasi dan Promosi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	5

4. Variabel X4 (Fasilitas dan Pelayanan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	5

5. Variabel X5 (Kualitas Produk)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,624	4

6. Variabel Y (Preferensi Nasabah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

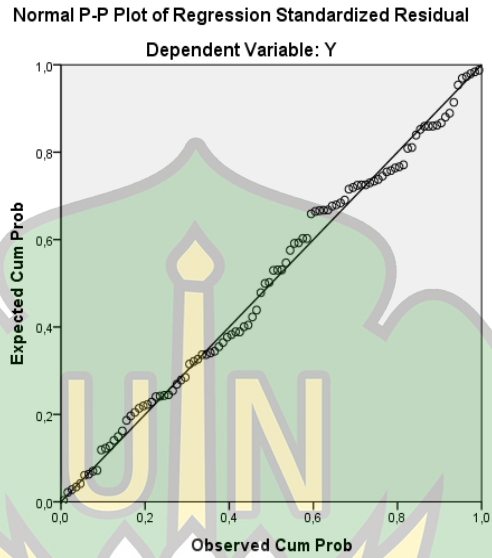

2. Uji Multikolenearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	13,409	3,700		3,625	,000		
Religiusitas	,889	,210	,399	4,238	,000	,659	1,518
Regulasi Syariah	,005	,179	,003	,029	,977	,565	1,770
Lokasi dan Promosi	,455	,160	,253	2,853	,005	,742	1,348
Fasilitas dan Pelayanan	,345	,170	,210	2,025	,046	,541	1,848
Kualitas Produk	-,015	,188	-,007	-,082	,935	,780	1,283

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedasitas

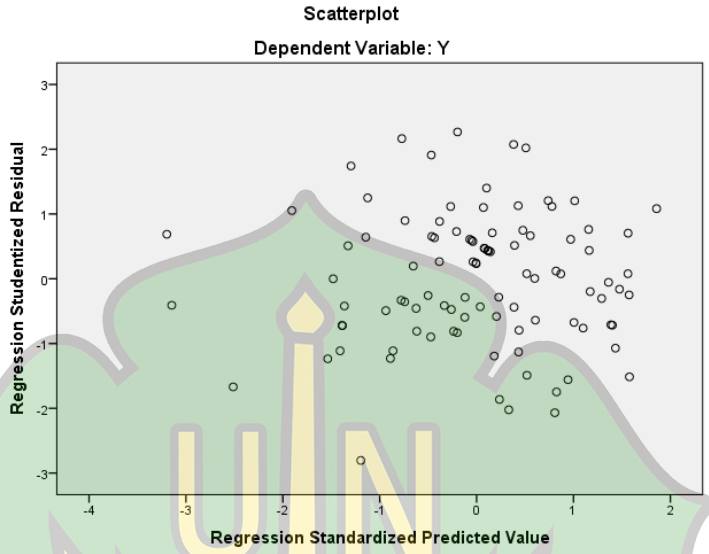

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,409	3,700		3,625	,000
	TOTAL1	,889	,210	,399	4,238	,000
	TOTAL2	,005	,179	,003	,029	,977
	TOTAL3	,455	,160	,253	2,853	,005
	TOTAL4	,345	,170	,210	2,025	,046
	TOTAL5	-,015	,188	-,007	-,082	,935

a. Dependent Variable: TOTALY

2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,808	5	163,762	15,480	,000[b]
	Residual	994,432	94	10,579		
	Total	1813,240	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTAL5, TOTAL3, TOTAL1, TOTAL2, TOTAL4

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672[a]	,452	,422	3,253

a. Predictors: (Constant), TOTAL5, TOTAL3, TOTAL1, TOTAL2, TOTAL4

AR-RANIRY